



energia

weekly

MarketInsight

FED JITTERS

Bank sentral AS, The Federal Reserve, memasuki babak baru. Pada awal Februari, Jerome Powell diangkat menjadi Ketua Dewan Gubernur The Federal Reserve System, menggantikan Janet Yellen. Yang menarik dari pengangkatan Powell adalah kebijakan ekonomi yang akan diambilnya. Di awal kepemimpinannya, Powell sudah menunjukkan kebijakan yang 'hawkish' yaitu kebijakan yang cenderung agresif untuk mengendalikan inflasi dengan menaikkan tingkat suku bunga.

Sejak November 2015, The Fed telah lima kali menaikkan tingkat suku bunga acuan AS dari sebelumnya 0,75% menjadi 1,5%. Dalam dengar pendapat dengan Komite Jasa Keuangan Kongres AS, Powell memandang bahwa ekonomi AS telah membaik sejak Desember tahun lalu. Beberapa hal yang dipandanginya mendukung perbaikan ekonomi AS adalah kebijakan fiskal yang positif berupa pemotongan pajak dan peningkatan anggaran belanja pemerintah AS, serta data ekonomi AS yang juga membaik di antaranya tingkat pengangguran yang menurun. Berdasarkan pernyataan Powell tersebut serta data ekonomi AS, pelaku pasar memprediksi bahwa The Fed akan meningkatkan tingkat suku bunga sebanyak empat kali di tahun 2018 ini. Prediksi tersebut mengoreksi pernyataan The Fed pada Desember tahun lalu yang memperkirakan akan meningkatkan suku bunga sebanyak tiga kali.

Setelah pernyataan Powell, pasar merespon beragam. Surat utang pemerintah AS, US Treasury, naik seiring dengan menguatnya

> ke Halaman 3



Bersama Direktur IMF Christine Lagarde, Presiden Joko Widodo berdialog dengan salah satu pemegang Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang melakukan pengobatan di Poli KIS RSPP, pada Senin (26/2/2018). Dalam kesempatan tersebut, Presiden didampingi oleh Menteri Kesehatan RI Nila Moeloek, Direktur Utama Healthcare Corporation Dary Amrul Ichdan, dan Direktur RSPP Haris Tri Prasetyo. **Berita terkait di halaman 5.**

FOTO: ADITYA

Pertamina - Repsol Pererat Kerja Sama Proyek TDAE dan Pengembangan Biogasoline

PT Pertamina (Persero) melakukan kesepakatan kerja sama dengan perusahaan migas asal Spanyol, Repsol, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (21/02/2018). Kesepakatan terkait proyek *Treated Distillate Aromatic Extract (TDAE) Plant* Indonesia ini ditandatangani oleh Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso dan Director of Lubricants & Specialized Product Repsol Lucas Francisco Angelini, disaksikan oleh Direktur Pengolahan Pertamina Toharso dan Executive Director of Refinery Repsol Jose Francisco Vasquez Gonzales.

> ke Halaman 5

Quote of the week

Carl Sandburg

The time for action is now. It's never too late to do something.

3 PERTAMINA PERKUAT SINERGI PENGEMBANGAN RISET DENGAN ITB

24 70% PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN SP SIAP BEROPERASI

TERUS AGRESIF MAKSIMALKAN KINERJA

Pengantar redaksi :

Untuk mencapai target tahun 2017 bukanlah upaya yang mudah bagi Pertamina EP. Walaupun pencapaian operasional masih sedikit di bawah target, namun pencapaian finansial melebihi target yang dicanangkan. Hal tersebut memberikan keyakinan Pertamina EP optimistis bisa mencapai target di tahun 2018. Berikut penuturan **President Direktur PT Pertamina EP, Nanang Abdul Manaf** bagaimana membawa Pertamina EP mencapai kinerja positif.

Bagaimana kinerja PEP di tahun 2017? Tahun 2017 kita ditargetkan memproduksi minyak 85.000 BOPD dan Gas 1.041 MMSCFD. Total produksi PEP pada tahun 2017 ini sebesar 253 MMBOEPD (96%) dengan rincian minyak 77.200 BOPD (91%) dan Gas 1.018 MMSCFD (98%). Jika dibandingkan dengan tahun 2016, produksi gas terdapat kenaikan, yaitu dari 989,27 MMSCFD. Sedangkan minyak mengalami penurunan yang mana tahun lalu 83.632 MBOPD.

Secara operasional kita masih sedikit di bawah target, namun yang membanggakan adalah pencapaian dari sisi finansial kita di atas target. *Net profit* kami jika dibandingkan dengan target awal mencapai 103%. Target awalnya adalah US\$ 596 juta dan kita berhasil mencapai *net profit* US\$ 615 juta. Hal ini disebabkan karena harga minyak di akhir tahun cenderung meningkat dan *lifting* minyak mencapai 101% dari produksinya.

Kontribusi terbesar pencapaian produksi dari mana?

Untuk produksi minyak dan gas, Asset 2 memberikan kontribusi minyak terbesar sebanyak 17.394 MBOPD atau 22,5% dari total produksi minyak EP dan gas sebesar 433,90 MMSCFD = 74.891 MBOEPD atau 42,6% dari total produksi gas EP.

Lantas bagaimana dengan target di tahun 2018 ini?

Karena aktivitas utama kita adalah eksplorasi dan produksi minyak dan gas, tahun 2018 ini kita menargetkan 83.000 BOPD dan untuk gas 986 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Secara ekuivalen produksi migas kita nomor satu di Indonesia dan kita mengalahkan Chevron, Total dan yang lainnya. Sedangkan untuk target pengeboran tahun 2018 ini sebanyak 86 sumur.

Strategi apa yang dipersiapkan PEP dalam rangka mencapai target 2018 tersebut? Pertamina EP akan lebih agresif dan kerja keras. Karena dalam pelaksanaan rencana kerja 2018 ini akan semakin besar tantangan yang kita hadapi. Untuk itu perlu koordinasi dan persiapan yang lebih matang dalam hal perencanaan atau persiapan, *monitoring* eksekusi dan evaluasi serta



PojokManajemen

Pertamina EP akan lebih agresif dan kerja keras. Karena dalam pelaksanaan rencana kerja 2018 ini akan semakin besar tantangan yang kita hadapi, untuk itu perlu koordinasi dan persiapan yang lebih matang dalam hal perencanaan atau persiapan, *monitoring* eksekusi dan evaluasi serta upaya perbaikan.

NANANG ABDUL MANAF
PRESIDENT DIREKTUR PT PERTAMINA EP

upaya perbaikan.

Selain itu, melakukan sinergi dan menghilangkan silo dengan meningkatkan koordinasi lintas fungsi dalam pelaksanaannya, guna menyelesaikan suatu pekerjaan. Strategi lainnya adalah 'Smart & Capable', yaitu meningkatkan inovasi dan kreativitas sebagai upaya peningkatan kinerja yang telah ditargetkan.

Kontribusi apa yang akan diberikan oleh PEP dalam rangka mencapai 8 program prioritas strategis Pertamina?

Fokus utama kita tentunya *align* dengan korporat terkait dengan delapan inisiatif. Untuk HSE, pencapaian ISRS di empat lapangan sudah di level 7, 14 lapangan di level 6 dan beberapa lainnya masih di level 5. Kita tidak ada ISRS yang di level 4.

Apa yang diharapkan tim manajemen di tahun 2018 ini?

Saya berharap semangat para pekerja Pertamina EP semakin tinggi, memiliki optimistis dan yang terpenting lagi adalah loyalitas dan dedikasi yang tinggi untuk perusahaan.

Harapan kita adalah semua pencapaian kita harus lebih baik dari tahun sebelumnya. Dari sisi produksi minyak dan gas kita harus lebih baik, dari sisi penemuan cadangan juga harus lebih baik, dari sisi operasional kita harus lebih efisien, *operation excellent* dan tidak ada yang namanya *unplanned shut down*. •IRLI/FT. PRIYO

Pertamina Perkuat Sinergi Pengembangan Riset dengan ITB

BANDUNG - PT Pertamina (Persero) memperkuat sinergi dengan Institut Teknologi Bandung dalam bidang pengembangan riset dan teknologi. Sinergi tersebut ditunjukkan dengan penandatanganan nota kesepahaman yang dilakukan Senior Vice President Research & Technology Center (RTC) Pertamina Herutama Trikoro dengan Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan ITB Prof. Dr. Ir. Bambang Trilaksono, di Gedung Rektorat ITB, pada Senin (25/2/2018).

Menurut Herutama, penandatanganan MoU tersebut sekaligus menjadi payung hukum kerja sama antara Pertamina dengan ITB yang selama ini sudah berjalan. Selama ini kerja



sama dengan ITB sudah terjalin namun bersifat parsial. "MoU ini akan menaungi secara menyeluruh bagi kerja sama Pertamina dengan ITB," tegasnya.

Herutama menjelaskan, sesuai kebijakan perusahaan, RTC tidak melakukan riset dasar karena hasilnya memerlukan waktu yang lama. Untuk itulah, Pertamina menggandeng civitas aka-

demika untuk melakukan riset dasar tersebut. "RTC cukup men-support riset yang sejalan dengan kebutuhan bisnis Pertamina," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan ITB Prof. Dr. Ir. Bambang Trilaksono berharap semua riset yang dilakukan ITB dapat diterapkan di Pertamina dan dapat menjadi kebanggaan anak bangsa. **KUN**

EDITORIAL

Customer Focused di Dadaku

Garuda di dadaku.. Garuda Kebanggaanku.. Sepenggal lirik lagu Garuda di dadaku menginspirasi artikel ini. Makna di dadaku berarti "tertanam" di jiwa dalam bertindak dan berpikir, atau meminjam istilah *embedded* dalam bahasa Inggris.

Makna *customer focused* adalah berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Salah satu sikap yang harus dilakukan adalah tentu saja mempermudah *customer* dengan memberikan pelayanan terbaik.

Kata kuncinya adalah pelayanan. Pelayanan, menurut salah satu poin di kamus besar bahasa Indonesia adalah memberikan kemudahan.

Hari Senin minggu lalu Presiden RI Joko Widodo bersama Direktur IMF Christine Lagarde meninjau layanan untuk masyarakat pemegang Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP). Dalam kesempatan tersebut Presiden Joko Widodo sempat berdialog dengan salah satu pasien rawat jalan. Ia berharap Kartu Indonesia Sehat dapat digunakan sebaik-baiknya sehingga meringankan beban pasien dan keluarganya. Ia juga meninjau aktivitas di beberapa layanan di poliklinik tersebut.

Hasil peninjauan mendapatkan kesan positif. Menurut Lagarde, layanan sudah berjalan baik dan fasilitas yang diberikan pun mengesankan, baik dari segi ukuran ruangan serta kecepatan penanganan pasien yang termasuk dalam sistem digital, mendukung ekonomi digital.

"Selamat untuk Presiden dan mereka yang bekerja di rumah sakit," ujar Lagarde.

Pengakuan atas pelayanan yang diberikan RSPP merupakan nilai positif dan contoh betapa insan Pertamina selalu dan harus mengutamakan pelayanan yang prima.

Peristiwa di atas merupakan salah satu contoh bahwa kepercayaan dan kepuasan pelanggan harus dijaga dengan baik dan komitmen untuk memberikan *service excellent* sesuai nilai *customer focused* tetap tertanam di jiwa setiap insan Pertamina.

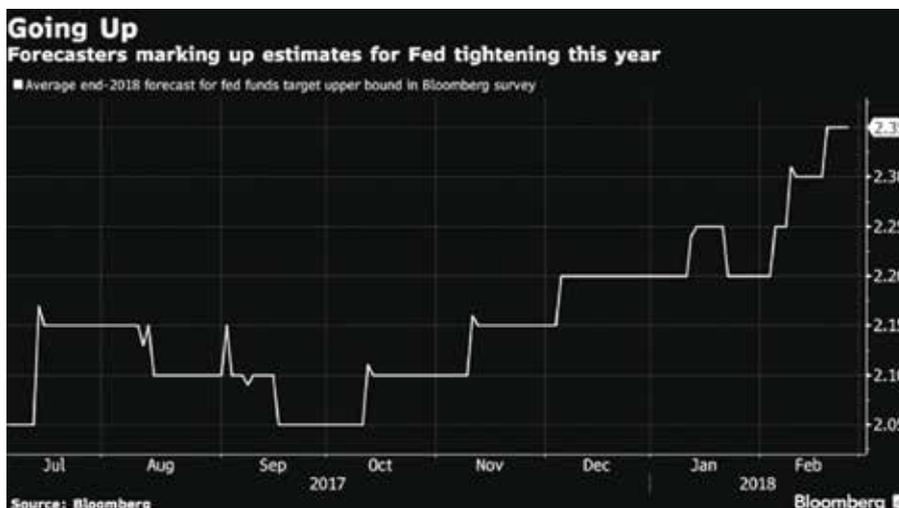
Kami percaya tidak hanya di RSPP tapi di setiap lini bisnis Pertamina, pelayanan dan nilai *customer focused* selalu tertanam di jiwa. *Customer Focused* di Dadaku. **•**

< dari Halaman 1 FED JITTERS

Dollar AS. Namun pasar saham AS terdampak negatif, indeks utama pasar modal AS turun rata-rata sekitar 1,13% (28/2) dari penutupan hari sebelumnya. Pasar saham global pun terpengaruh, indeks utama pasar modal di Eropa dan Asia turun masing-masing sekitar 0,56% dan 1,34% (28/2). Rupiah melemah terhadap Dolar AS, menembus IDR13.751 per USD pada penutupan 28 Februari. Sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan turun tipis 0,03% pada

hari penutupan yang sama.

Menilik data historis pada setiap kenaikan atau bahkan rencana kenaikan suku bunga AS, akan berpengaruh kepada pasar keuangan global bahkan ke perekonomian suatu negara. Sebagai pelaku pasar global, Pertamina tentunya perlu mewaspadaai setiap perubahan kebijakan ekonomi di AS yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan. **•**



Hotel dan Restoran di Kalimantan Barat Komitmen Gunakan LPG Non Subsidi

PONTIANAK - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kalimantan Barat berkomitmen menggunakan LPG Non Subsidi di seluruh hotel dan restoran yang menjadi anggota. Komitmen ini ditandatangani oleh PHRI dan Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI, pada pembukaan Pontianak Food Festival di Ayani Mall Pontianak (19/2/2018).

GM MOR VI Made Adi Putra memberikan apresiasi kepada PHRI yang ikut mendukung upaya pemerintah dan Pertamina dalam memastikan produk LPG 3 kg benar-benar digunakan oleh masyarakat yang berhak atas produk subsidi. Hal ini tentunya dapat menjadi inspirasi bagi para pelaku usaha yang tidak termasuk ke dalam kategori Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mengikuti langkah



serupa.

"Alhamdulillah PHRI sudah bisa memulai gerakan positif ini sebagai pengingat bagi pelaku usaha lainnya," ungkap Made.

Menurut Ketua PHRI Provinsi Kalimantan Barat Yulardi Qamal, komitmen bersama ini memang didasari atas kesadaran anggota PHRI sebagai pelaku usaha untuk tidak mengambil hak warga miskin.

Komitmen bersama Pertamina dan PHRI Kalimantan

Barat ini merupakan program lanjutan dari serangkaian penandatanganan komitmen penggunaan LPG Non subsidi yang sebelumnya dilaksanakan dengan pemerintah kota dan kabupaten di Kalimantan Barat. Hingga saat ini tercatat delapan kota/kabupaten yang telah membuat komitmen dari 14 kota/kabupaten di Kalimantan Barat di antaranya Pontianak, Mempawah, Kuburaya dan Sambas. ●MOR VI

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI

ARIS MULYA AZOF

Pj. Direktur Keuangan dan Komerisial
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi



ISWINA DWI Y.

Pj. Direktur Keuangan
PT Pertamina Training & Consulting



ABDUL MUTALIB

Pj. Direktur Eksplorasi
PT Pertamina Hulu Energi



EKARIZA

Pj. Direktur Operasi & Produksi
PT Pertamina Hulu Energi



AFIF SAIFUDIN

Pj. Direktur Pengembangan
PT Pertamina Hulu Energi



GITUT YULIASKAR

Director & Chief Operation Officer
PT Badak LNG



Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah



Perjuangan "Singa Betina" dari Manggopoh

Perkenalkan Siti Manggopoh, wanita kelahiran Manggopoh, Agam yang pernah membuat ciut nyali pemerintah kolonial Belanda. Pasalnya, mereka kewalahan menghadapi tokoh perempuan Minangkabau ini, sehingga terpaksa meminta bantuan kepada tentara Belanda yang berada di luar nagari Manggopoh.

Kala itu, Siti Manggopoh memang sangat berani melakukan perlawanan terhadap kebijakan ekonomi Belanda melalui pajak uang (*belasting*) yang dinilai semena-mena. Peraturan *belasting* dianggap bertentangan dengan adat Minangkabau, karena tanah adalah kepunyaan komunal atau kaum di Minangkabau. Perlawanannya tersebut mendapat dukungan dari banyak pihak. Layaknya sebuah gerakan sosial, Siti Manggopoh bersama dengan para loyalisnya terus melakukan perlawanan sekaligus penyerangan terhadap pemerintah Belanda hingga menewaskan 53 serdadu benteng Belanda.

Merasa terganggu dengan aksinya, Belanda lantas melakukan pengejaran terhadap Siti dan suaminya, Rasyid Bagindo Magek. Pasca buron selama berhari-hari, Belanda akhirnya berhasil menangkap dan langsung menjebloskan Siti beserta sang suami ke dalam jeruji besi. Namun, lantaran masih memiliki bayi bernama Dalima, Siti terbebas dari hukuman pembuangan. Sedangkan Rasyid Bagindo Magek dihukum buang ke Manado dan meninggal di sana. •

Sumber : <https://daerah.sindonews.com/read/931065/29/siti-manggopoh-perempuan-desa-yang-ditakuti-belanda-1417380278>

Cerminan Tulus:
Bertaruh nyawa melawan kesemena-menaan

Siti Manggopoh
1880 - 1965

SOROT

Presiden Joko Widodo Tinjau Poliklinik Kartu Indonesia Sehat

JAKARTA - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) menghadirkan layanan baru untuk masyarakat pemegang Kartu Indonesia Sehat (KIS) berupa poliklinik. Untuk memantau jalannya poliklinik, Presiden RI Joko Widodo bersama Direktur IMF Christine Lagarde meninjau layanan kesehatan yang berada satu kompleks dengan RSPP tersebut, pada Senin (26/2/2018). Turut mendampingi Menteri Kesehatan RI Nila Moeloek, Menteri Keuangan RI Sri Mulyani, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Direktur Utama Healthcare Corporation Dany Amrul Ichdan, dan Direktur RSPP Haris Tri Prasetyo.

Dalam kesempatan tersebut Presiden Joko Widodo sempat berdialog dengan salah satu pasien rawat jalan. Ia berharap Kartu Indonesia Sehat dapat digunakan sebaik-baiknya sehingga meringankan beban pasien dan keluarganya. Ia juga meninjau aktivitas di beberapa layanan di poliklinik tersebut.

Poliklinik Kartu Indonesia Sehat (Poli KIS) merupakan unit rawat jalan yang menjadi unit layanan rujukan tingkat lanjut BPJS Kesehatan. Poliklinik ini dikhususkan untuk melayani masyarakat yang memiliki Kartu Indonesia Sehat dan dirujuk ke

Poli KIS sesuai dengan regulasi rujukan berjenjang dari BPJS Kesehatan. Poli KIS menerima rujukan dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas dan klinik swasta di area sekitar RSPP (Jakarta Selatan, *red*) dan menerima rujukan dari Rumah Sakit lain di area Jakarta sesuai dengan *profiling* yang ditetapkan.

Sejak dioperasikan pada 1 November 2017, sebanyak 114 dokter spesialis dan umum yang ada di RSPP turut berperan dalam melayani pasien di Poli KIS RSPP. Setiap bulan, kunjungan pemegang KIS meningkat. Pada November 2017, sebanyak 150 pemegang KIS memanfaatkan layanan Poli KIS RSPP, Desember 2017 menjadi 280 kunjungan, Januari 2018 naik lagi mencapai 400 kunjungan, dan selama Februari 2018 tembus dua kali lipat dari bulan sebelumnya, 800 pemegang KIS yang berobat ke poliklinik tersebut.

Poli KIS RSPP menyediakan beragam fasilitas layanan poliklinik, yaitu poli Mata, Obstetri Ginekologi, Ortopedi, Rehabilitasi Medik, Kardiologi, Neurologi, Paru, Urologi, Bedah Plastik, Bedah Thoraks dan Kardiovaskular, Psikiatri, THT, Anak, Kulit dan Kelamin, Penyakit Dalam, Bedah Umum, Bedah Syaraf, dan Bedah Mulut. •**INDAH**

PERTAMINA - REPSOL PERERAT KERJA SAMA PROYEK TDAE DAN PENGEMBANGAN BIOGASOLINE

< dari Halaman 1

Seperti diketahui, pada 2014 kedua pihak juga pernah melakukan kerja sama terkait pengembangan pabrik *Treated Distillate Aromatic Extracted* (TDAE), penandatanganan MoU pada September 2015 dan penandatanganan *Head of Agreement* pada September 2016. Minarex sebagai bahan baku TDAE memiliki keistimewaan yang memenuhi unsur ramah lingkungan. Pertamina memanfaatkannya sebagai peluang pengembangan energi terbarukan.

Dalam acara yang

merupakan rangkaian dari kegiatan *courtesy visit* Repsol ini, dibahas juga mengenai pengembangan *biofuel* generasi kedua. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi program pemerintah mencapai target 23% energi baru dan terbarukan tahun 2025 sesuai dengan Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 12/2015.

Saat ini, *Research & Technology Center* (RTC) Pertamina telah mengembangkan *Biofuel Generation II*. Hal ini juga dilakukan mengingat Indonesia memiliki potensi

bahan baku biomassa.

Rencananya, bersama Repsol, Pertamina akan membangun proyek penelitian bersama. Tujuannya untuk mengembangkan produk *biogasoline* melalui teknologi bernama *Biomass Pyrolysis Technology*. *Bio Crude Pyrolysis Oil* ini digunakan sebagai komponen pencampur bahan bakar minyak industri atau *Industrial Fuel Oil* (IFO).

"Melalui hubungan bisnis yang sangat baik, kami berharap Pertamina dan Repsol akan memperkuat kerja



Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso dan Director of Lubricants & Specialized Product Repsol Lucas Francisco Angelini berjabat tangan usai penandatanganan MoU proyek *Treated Distillate Aromatic Extract* (TDAE) *Plant* Indonesia di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Rabu (21/02/2018).

sama dan mendapatkan keuntungan bersama untuk meningkatkan kinerja

perusahaan," ujar Direktur Pengolahan Pertamina Toharso. •**INDAH**

Sharing Knowledge Insan Pengolahan

BANDUNG - Sebagai salah satu upaya dalam menjaga serta meningkatkan keandalan kilang dan kapasitas pekerja Refinery Unit (RU) PT Pertamina (Persero), Direktorat Pengolahan mengadakan kegiatan *Workshop Community of Practice (CoP) Instrument & Process Control*, di Hotel Patrajasia Comfort, Bandung, Jawa Barat, Senin (26/2/2018). Acara yang berlangsung selama dua hari ini, dibuka oleh Direktur Pengolahan Pertamina Toharso.

Toharso mengungkapkan pentingnya dilaksanakan kegiatan *sharing knowledge* untuk menjaga

dan meningkatkan keandalan sekaligus *control system* kilang-kilang milik Pertamina.

Ia mengingatkan, saat ini arus perkembangan teknologi kilang sangat pesat. Karena itu, ia menegaskan seluruh pekerja Direktorat Pengolahan harus memiliki inovasi selangkah lebih ke depan guna menambah akselerasi perusahaan agar semakin siap menghadapi tantangan perkembangan bisnis migas skala global.

"Pesan saya adalah, *tomorrow is today*. Berpikir jauh ke depan untuk bertindak sekarang. Kita harus menjasi *pioneer*

dalam inovasi. Karena itu, jangan sungkan- sungkan belajar, men-*develop* dirinya," beber Toharso.

Sementara itu, Manager Facility Engineering Ari Budiman yang bertindak sebagai ketua penyelenggara berharap *workshop* tersebut dapat semakin mendorong para *engineer* muda Pertamina untuk lebih mengambil peran di bidang instrumentasi dan proses kontrol di seluruh kilang Pertamina.

Hal tersebut dirasakan oleh peserta *workshop*, Rachmat Ardian Sulisty, yang berasal dari RU IV Cilacap. Ia mengapresiasi dilaksanakannya acara



FOTO: SEPTIAN

tersebut. Rachmat mengaku *workshop COP Instrument & Process Control* menambah motivasi dirinya untuk lebih mengetahui tentang instrumen yang digunakan di kilang Tanah Air.

"Hal ini harus sering disosialisasikan, agar pekerja *junior* seperti

kami juga bisa membawa perubahan Pertamina menjadi lebih baik lagi. Semoga kilang Pertamina menjadi kilang yang terintegrasi, lebih maju dari pada kilang sebelumnya dan bisa bersaing dengan kilang-kilang yang ada di dunia," pungkas Rachmat. ●SEPTIAN

Pertamina - KFC Indonesia Persembahkan Hadiah Menarik untuk Konsumen

JAKARTA - Dalam rangka memberikan kemudahan dalam pemenuhan berbagai kebutuhan barang dan jasa di SPBU, PT Pertamina (Persero) bersama dengan KFC Indonesia menjalin kemitraan strategis dengan menghadirkan *store* KFC di SPBU Pertamina. Acara yang berlangsung di SPBUCOCO 31.124.01 Fatmawati, Selasa (27/2) ini dihadiri oleh Channel Management Manager Pertamina Werry Prayogi, Direktur PT Fast Food Indonesia Justinus D. Juwono serta tim manajemen Pertamina dan KFC Indonesia.

"Kerja sama antara Pertamina dan KFC Indonesia berupa program *great offer* yang ditujukan untuk konsumen SPBU Pasti Prima dan KFC Indonesia. Ini wujud komitmen untuk selalu memberikan kemudahan dan kejutan bagi pelanggan setia SPBU Pertamina," ujar Werry.

Program *great offer* memberikan tawaran menarik berupa gratis voucher Pertamina senilai Rp 10.000 kepada konsumen yang melakukan pembelian di KFC *Drive-Thru* senilai Rp 70.000. Program yang berlangsung selama periode 10 Desember 2017 - 9 Januari 2018 ini, juga menawarkan hadiah langsung berupa satu pcs Hot & Crispy Chicken KFC bagi setiap konsumen yang melakukan transaksi pengisian bahan bakar Pertamina Series atau Dex Series minimum senilai Rp 250.000 di 60 SPBU Pasti Prima di Indonesia. Selain itu, konsumen juga memiliki kesempatan memperoleh hadiah istimewa berupa satu unit motor Kawasaki Ninja, satu unit Samsung Galaxy Note 8, satu unit iPhone X, dan dua unit Dji Sparks. Hadiah tersebut merupakan bagian dari puncak Program *Great Offer* setelah diundi secara acak.

"Restoran cepat saji



FOTO: IRLI

hampir selalu menjadi pilihan pertama bagi masyarakat ketika sedang bepergian, karena lebih cepat penyajiannya. Karena itu, Pertamina memberikan kemudahan dengan Program *Great Offer* sekaligus memberikan hadiah menarik sebagai apresiasi kepada konsumen SPBU Pertamina," jelas Werry.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur PT Fast Food Indonesia Tbk Bidang Keuangan dan Sekretaris Korporasi Perseroan, Justinus D. Juwono berharap kedepannya kerja sama kedua belah pihak bisa dilakukan dengan format yang lebih besar dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan. ●IRLI



FOTO: PEP ASSET 2 PRABUMULIH FIELD

Pertamina EP Prabumulih Field Tanam Ribuan Pohon

OGAN ILIR - PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field menanam ribuan pohon di Area Teluk Seruo, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Penyerahan bibit pohon buah produktif dilakukan oleh Asset 2 General Manager Ekariza didampingi Prabumulih Field Manager Heragung Ujiantoro kepada Sekda Ogan Ilir Herman dan Komunitas Hijau dari Universitas Sriwijaya, yang dilanjutkan penanaman pohon di area Teluk Seruo.

Asset 2 General Manager Ekariza menyebutkan, penanaman pohon penghijauan di Teluk Seruo dalam rangka mendukung komitmen Pertamina dalam

menggalakkan program penghijauan dimana setiap satu sumur akan ditanam seribu pohon. "Apalagi wilayah kerja PEP Asset 2 Prabumulih Field berada di Desa Tanjung Bulan, Rambang Kuang dan sekitarnya, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik," harap Ekariza.

Ketua pelaksana kegiatan Setyo Puji Hartono melaporkan, sebanyak 1.850 aneka pohon produktif dan tahunan ditanam pada program penghijauan pohon untuk negeri yang dilaksanakan di Teluk Seruo, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Senin (22/1/2018). ● PEP ASSET 2 PRABUMULIH FIELD



FOTO: RU V

Kenalkan Budaya HSSE Sejak Dini

BALIKPAPAN - Dalam rangkaian kegiatan Bulan K3 RU V Balikpapan, Culture Change Agent RU V mengadakan kegiatan Lomba Rangkaing 1 untuk siswa sekolah dasar di sekitar area kerja RU V Balikpapan. Sebanyak 50 siswa SD dari lima sekolah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Format lomba mengadopsi acara Rangkaing 1. Ketegangan begitu terasa selama babak penyisihan berlangsung. Namun peserta tetap menjawab pertanyaan demi pertanyaan yang telah disiapkan oleh panitia dengan penuh antusias. Hingga pada akhirnya hanya tersisa enam peserta saja yang akan melanjutkan ke babak final.

Babak final dilaksanakan dengan mengadopsi format lomba pada acara Anak Cerdas Indonesia. Pertanyaan pilihan

dan rebutan selama babak final meliputi keselamatan berlalu lintas, keselamatan menggunakan sumber energi, alat pelindung diri, pemilahan sampah, budaya hidup sehat, dan juga tebak gambar terkait K3.

Ketua Panitia Penyelenggara Mayapati mengatakan kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memupuk kesadaran siswa SD akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja sejak dini. "Semoga mereka dapat menularkan budaya keselamatan dan kesehatan kepada teman-temannya," kata Mayapati.

Di akhir lomba, Dilan dari SDIT Istiqomah berhasil menyabet juara 1, sedangkan juara untuk yel-yel terbaik diberikan kepada tim SD Patra Dharma 1. ● RU V

Bakti Sosial Sukseskan Program Keluarga Berencana

BALONGAN - Pertamina Hospital Balongan (PHB) bekerja sama dengan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Indramayu dan Rumah Sakit Salumun Bandung mengadakan Bakti Sosial Keluarga Berencana (KB) Medis Operasi Wanita/KB Medis Operasi Pria bagi masyarakat Indramayu, di PHB, Indramayu, pada (20/2/2018). Bakti sosial KB Medis tersebut

menggunakan metode tubektomi untuk wanita dan vasektomi untuk pria.

Senior Supervisor Finance & General Affairs PHB Tatang Tahyana menjelaskan, Pertamina RU VI mendukung kegiatan Bakti Sosial KB Medis Operasi Wanita / KB Medis Operasi Pria dengan menyediakan fasilitas yang ada di Pertamina Hospital Balongan.

"RU VI akan selalu mendukung berbagai



FOTO: RU VI

kegiatan baik sosial maupun kemasyarakatan yang

dilaksanakan oleh lembaga pemerintah daerah atau

organisasi di sekitar wilayah kerja kami," ujar Tatang. ● RU VI

SOCIAL Responsibility

Pertamina Sigap Bantu Korban Bencana Sinabung

KARO - Sebanyak 500 paket sembako, obat-obatan, 200 tas sekolah, dan 3.000 masker dibagikan untuk warga di tiga desa yang terkena dampak erupsi Gunung Sinabung, Karo, Sumatera Utara. Tiga desa tersebut, yaitu Desa Sukatendel, Desa Temburum dan Desa Gunung Merlawan. Penyerahan bantuan dilakukan oleh General Manager Pertamina

Marketing Operation Region (MOR) I Erry Widiastono kepada Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Karo Jhonson Tarigan, pada (22/2/2018).

Menurut Erry Widiastono, ini merupakan bantuan tahap pertama yang diberikan MOR I untuk korban bencana Gunung Sinabung. "Setelah ini akan ada bantuan berikutnya yang akan diserahkan oleh MOR I," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut ia juga mengungkapkan rasa simpatinya kepada masyarakat yang terkena dampak letusan Gunung Sinabung dan mengajak semua pihak untuk turut membantu para korban bencana. "Musibah bisa terjadi kepada siapa saja dan di mana saja. Sudah menjadi kewajiban semua pihak untuk turut peduli terhadap musibah ini. Untuk itu, mari



FOTO: MOR I

ulurkan tangan kita guna meringankan beban para korban bencana," pungkaskan Erry. ●MOR I



FOTO: MOR II

Bantuan Komputer untuk Siswa SMPN 54 Palembang

PALEMBANG - Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan di sekitar wilayah operasinya, Pertamina Marketing Operation Region II Sumbagsel menyerahkan bantuan sarana dan prasana sekolah untuk SMP Negeri 54 Palembang, pada (6/2/2018). Bantuan diserahkan oleh GM MOR II Erwin Hiswanto dan diterima oleh Kepala Sekolah SMPN 54 Tetryanti.

Bantuan yang diberikan berupa 20 unit komputer, 20 unit meja dan kursi komputer, dan satu unit printer senilai Rp 169 juta. "Saat ini, perkembangan teknologi sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Oleh karena itu, kami memberikan sarana ini agar

para siswa terbiasa menggunakan teknologi informasi untuk belajar agar banyak ilmu yang dipelajari," ujarnya.

Menurut Tetryanti, sarana komputer ini akan dimanfaatkan untuk melakukan simulasi ujian nasional berbasis komputer. "Alhamdulillah, dengan adanya bantuan ini kami bisa melaksanakan ujian nasional tanpa harus meminjam lagi ke sekolah lain," ungkap Tetryanti.

MOR II Sumbagsel memang memberikan perhatian khusus pada dunia pendidikan. Tahun lalu, MOR II berkontribusi hingga Rp 3 miliar untuk bidang pendidikan dan pelatihan di wilayah Sumatera Selatan. ●MOR II



FOTO: RU IV

Pelatihan Budidaya Tanaman Endemik Cilacap

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV bekerja sama dengan BKSDA Resort Konservasi Wilayah (RKW) Cilacap memberikan pelatihan budidaya tanaman kepada Kelompok Tani Hutan (KTH) Rimbun, di Balai Desa Karang Benda, pada 1-2 Februari 2018. Pelatihan yang diikuti 50 anggota kelompok ini adalah program lanjutan dari program konservasi tanaman endemik yang dilaksanakan pada tahun lalu dan merupakan tahapan dalam pengelolaan Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Selok menjadi area konservasi dan eduwisata tanaman-tanaman endemik di Kabupaten Cilacap.

Unit Manager Communications & CSR RU IV Binu Bowo Ispramito menjelaskan,

tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung program pelestarian tanaman endemik agar selalu dapat dikonservasi. "Selain itu, untuk mendukung terciptanya masyarakat desa penyangga yang dapat melakukan budidaya tanaman obat dan tanaman kehutanan secara mandiri sehingga dapat memperluas populasi tanaman endemik di Kabupaten Cilacap," ujarnya.

Kepala Desa Karangbenda Adipala Sakino mengucapkan terima kasih atas dukungan RU IV dalam pelestarian tanaman endemik di desanya. "Program ini sangat membantu dan tentunya akan bermanfaat untuk masyarakat serta sektor wisata di wilayah Selok," ujarnya. ●RU IV



FOTO: PHE

Klinik untuk Universitas Malikussaleh

ACEH UTARA - Salah satu anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PHE NSB menyerahkan fisik aset klinik APO yang sudah tidak digunakan lagi kepada Universitas Malikussaleh, Aceh, pada (5/2/2018). Penyerahan 94 item aset klinik tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan yang menyatakan aset Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang sudah tidak digunakan menjadi Barang Milik Negara (BMN) dan dapat digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Acara serah terima dihadiri oleh perwakilan General Manager PHE NSB Yanis Ben Ali, PHE SCM SSO-Warehouse Operation & Material Distribution Manager Dwi B. Santoso, Kepala Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) Marzuki Daham dan Dekan Fakultas Kedokteran UNIMAL Rajuddin.

Yanis Ben Ali menjelaskan, barang-barang yang dibeli oleh KKKS dinyatakan sebagai Barang Milik Negara (BMN) sesuai UU No.17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan PP No. 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) Marzuki Daham, menyampaikan serah terima ini sebagai pembuktian usaha hulu Migas dapat berkontribusi kepada masyarakat. Diharapkan hal semacam ini menjadi contoh bagi KKKS lain di Aceh Utara.

Sedangkan Dekan Fakultas Kedokteran UNIMAL Rajuddin menyampaikan apresiasi atas serah terima aset klinik tersebut. "Manfaat aset alat kesehatan yang dihibahkan ini besar nilainya bagi dunia pendidikan, terutama untuk kegiatan kemahasiswaan di UNIMAL," ujarnya. ●PHE



FOTO: MOR II

Tingkatkan Kemandirian Masyarakat Pekanbaru

PEKANBARU - Pertamina Marketing Operation Region I (MOR I) bekerja sama dengan FLIPMAS terus mengembangkan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM). Kali ini, KEM mulai dikembangkan di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, Provinsi Riau.

Saat ini, KEM Pekanbaru ditanami tanaman pangan seperti cabai, kangkung, kacang panjang serta kolam ikan lele dan area ternak kambing maupun bebek di area lahan seluas 1,5 hektar. Hasil dari bertani dan budidaya ikan serta ternak tersebut dapat dijual oleh warga. Bahkan untuk panen perdana mencapai 450 kg ikan lele serta 400 ikat kangkung dan kacang panjang yang baru dirintis hanya dalam waktu tiga bulan.

"Sebagai wujud dukungan perusahaan agar masyarakat sekitar wilayah operasi mandiri, kami bekerja sama dengan Flipmas Batobo Wilayah Riau-Kepri memberikan pembinaan pemanfaatan lahan yang marginal serta penyediaan peralatan hingga pembibitan untuk sektor pertanian, peternakan, dan perikanan," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR I, Rudi Ariffianto.

Hal senada disampaikan Ketua Flipmas BATOBO Padil. "Pembinaan dilakukan oleh dosen-dosen sesuai bidangnya masing-masing sebagai wujud pengabdian bagi masyarakat," jelasnya.

Sementara Ketua kelompok KEM Pekanbaru Gusrianto selaku mengungkapkan terima kasih atas bantuan Pertamina yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat khususnya kelompok KEM di Pekanbaru. "Dahulu lahan ini gersang. Namun berkat pembinaan dari Pertamina, lahan ini bisa menghasilkan nilai ekonomis bagi kami," ungkap Gusrianto. ●MOR II

Alat Pendeteksi Kanker Payudara Pertama untuk Wanita Papua

JAYAPURA - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VIII menyerahkan alat *Ultrasonografi* (USG) melalui Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) kepada Rumah Sakit TK. II Marthen Indey Jayapura, pada Senin (19/2/2018). Peralatan USG dimaksudkan untuk membantu pemeriksaan kesehatan di rumah sakit tersebut. Bantuan diserahkan oleh Pjs. General Manager MOR VIII Fanda Chrismianto didampingi Unit Manager Communication & CSR MOR VIII Eko Kristiawan kepada Ketua Persit Kartika Chandra Kirana

Daerah XVII/Cenderawasih Sandra G.E Supit, yang disaksikan oleh Ketua YKPI Linda Agum Gumelar.

Fanda Chrismianto menjelaskan, alat USG dapat mendeteksi adanya kelainan atau benjolan pada payudara sejak awal. Ia berharap bantuan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, khususnya wanita di Papua. "Semoga alat USG tersebut dapat menekan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut dan meningkatkan kualitas kesehatan," harapnya.

Ketua YKPI Linda Agum Gumelar mengapresiasi dan



FOTO: MOR VIII

berterima kasih kepada Pertamina yang sudah menyerahkan bantuan tersebut. Ia menegaskan alat USG dari Pertamina merupakan alat pendeteksi kanker payudara

pertama di Papua. "Kami berharap ke depan kerja sama Pertamina dengan YKPI dapat terus berlanjut," ujar Linda. ●MOR VIII

Pemberdayaan untuk Suku Anak Dalam



FOTO: HARI

Tahukah Anda tentang Suku Anak Dalam atau Orang Rimba? Mereka adalah salah satu suku bangsa minoritas yang hidup di Pulau Sumatera, tepatnya di Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan. Dengan populasi sekitar 200 ribu orang, mereka mayoritas hidup di provinsi Jambi.

Di provinsi tersebut, mereka hidup di tiga wilayah ekologis yang berbeda, yaitu Suku Anak Dalam yang di utara Provinsi Jambi (sekitaran Taman Nasional Bukit 30), Taman Nasional Bukit 12, dan wilayah selatan Provinsi Jambi (sepanjang jalan lintas Sumatera). Mereka hidup secara nomaden dan mendasarkan hidupnya pada berburu dan meramu.

Seiring dengan pembangunan di provinsi Jambi, Suku Anak Dalam semakin termarginalisasi karena sulit mengikuti modernisasi di sekitarnya. Walaupun saat ini ada sebagian Suku Anak Dalam yang mulai beradaptasi, namun masih dianggap tertinggal.

Salah satu Suku Anak Dalam tinggal di wilayah Dusun 7, Desa Muara Medak, Bayung Lencir, Musi Banyuasin. Berjarak sekitar 49 km dari kota Jambi, mereka bisa ditemui setelah menempuh jalan bergelombang, menembus perkebunan sawit, hingga diteruskan dengan perahu menyusuri anak sungai Pejudian. Sekitar 3 jam barulah sampai ke desa tersebut.

Mereka hidup nomaden dan bergantung pada hasil tangkapan ikan di pesisir sungai. Bepindah dari satu tempat ke tempat lain membuat kehidupan mereka belum stabil. Selain minimnya ketersediaan air bersih, rendahnya kemampuan untuk melakukan transaksi perekonomian dan tidak mengenyam pendidikan yang layak, membuat Suku

Anak Dalam di Dusun 7 ini termarginalisasi.

Pakaian dan fisik mereka yang agak sedikit kumal juga menjadi stereotipe yang membuat orang-orang bisa membedakan Suku Anak Dalam dan masyarakat sekitar. Padahal sebetulnya kehidupan mereka diatur dengan norma dan adat istiadat yang berlaku sesuai dengan budayanya. Ini menjadi modal dasar untuk memberdayakan mereka menjadi lebih baik.

Untuk mengubah pola hidup mereka tidak membutuhkan jurus khusus. Kondisi yang kian terjepit karena semakin berkurangnya hutan di wilayah Jambi, membuat Suku Anak Dalam perlahan berbaur dengan masyarakat sekitar.

Aparat Desa Muara Medak merangkul Suku Anak Dalam di Dusun 7 untuk belajar bersosialisasi. Inisiatif tersebut mendapat perhatian JOB Pertamina Talisman Jambi Merang yang beroperasi di wilayah tersebut. Mereka mengembangkan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat Suku Anak Dalam dengan mengusung program "Barisan Selempang Cinta Bumi".

Program ini merupakan kegiatan yang terpadu antara pemberdayaan masyarakat pesisir sungai dan upaya perbaikan lingkungan sungai, melalui pendidikan masyarakat.

Mereka dilatih untuk bisa baca tulis melalui program pendidikan Melek Baco Tulis, memberdayakan proses pembibitan ikan sebagai mata pencaharian, menyediakan sarana air bersih dan sarana kesehatan berupa klinik terapung.

Melalui berbagai program tersebut, mereka sekarang hidup lebih layak dan mulai berbaur dengan masyarakat sekitar. •HARI/RIA

Letak Geografis



200 ribu orang

Jumlah populasi Suku Anak Dalam saat ini dan mayoritas mereka hidup di provinsi Jambi.

Wilayah Ekologis



Mereka hidup di tiga wilayah ekologis yang berbeda, yaitu :

- Suku Anak Dalam yang di utara Provinsi Jambi (sekitaran Taman Nasional Bukit 30),
- Taman Nasional Bukit 12
- Wilayah selatan Provinsi Jambi (sepanjang jalan lintas Sumatera).

Barisan Selempang Cinta Bumi

- ✓ Pemberdayaan masyarakat pesisir sungai
- ✓ Upaya perbaikan lingkungan sungai
- ✓ Pelatihan baca tulis melalui program pendidikan Melek Baco Tulis
- ✓ Memberdayakan proses pembibitan ikan sebagai mata pencaharian
- ✓ Menyediakan sarana air bersih
- ✓ Menyediakan sarana kesehatan berupa klinik terapung



Vessel Visit Program di MT Sinar Emas dan OB Transko Ranau

JAKARTA - Kelancaran dalam pengoperasian kapal milik dan kapal *charter* adalah tujuan utama dari fungsi Shipping Operation. Salah satu aspek utama guna menunjang kelancaran tersebut adalah aspek keselamatan (*safety*), baik tingkat keselamatan kapal ataupun perilaku *crew*-nya. Terkait hal tersebut fungsi Ship Operation I turut ambil bagian dalam melakukan kampanye keselamatan yang dikemas dalam kegiatan *Vessel Visit* atau *Management Walk Through* (MWT) yang sudah dijadwalkan sebelumnya oleh fungsi Safety Management Representative (SMR).

Kegiatan ini bukan hanya terfokus untuk mengkampanyekan aspek keselamatan, akan tetapi juga untuk mengidentifikasi kelancaran operasional baik kegiatan *loading/discharge* selama kapal di pelabuhan maupun selama pelayaran. Selain itu tujuan dari MWT yang dilakukan fungsi Ship Operation I adalah untuk lebih mendekatkan diri dan menyambung silaturahmi dengan kapal-kapal yang berada di bawah operasional fungsi Ship Operation I.

Fungsi Ship Operation I mendengarkan secara langsung keluhan dan masalah yang dihadapi oleh teman-teman yang bertugas di atas kapal, sehingga pihak manajemen mencari solusi yang tepat dari permasalahan yang ada. MWT juga dapat menjadi sarana dalam rangka menyampaikan kebijakan terbaru dari manajemen Pertamina.

Pada 5 Februari 2018 bertempat di Plaju, tim fungsi Ship Operation I berkesempatan mengunjungi kapal *charter* MT Sinar Emas dan OB Transko Ranau yang sedang melakukan aktivitas bongkar muat di sana. Selain bertemu dengan seluruh *crew* kapal MT Sinar Emas, tim juga melakukan *tour* dari anjungan, *deck* dan kamar mesin.

Capt. Rudi Adi Tumeko sebagai *master*



Bersama Capt. Rudi Adi Tumeko dan seluruh *crew* di *mess room*



Tour on deck MT Sinar Emas

di MT Sinar Emas, sangat gembira menyambut tim dari fungsi Ship Operation I, mengingat *vessel visit* ini merupakan wujud perhatian tim operation Shipping kepada kapal *charter* yang disewa Shipping. Secara general kondisi dan aspek keselamatan kapal ini dijaga dengan baik oleh *crew* kapal MT Sinar Mas.

Sewaktu berdiskusi di *mess room*, tim menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan (*observasi*) untuk menjaga aspek keselamatan di atas kapal, seperti *critical equipment*, dan peralatan keselamatan lainnya yang harus berfungsi sebagaimana mestinya. Sedangkan *crew* MT Sinar Mas mendapat masukan bahwa beberapa kali terjadi keterlambatan kapal untuk sandar dan berlayar disebabkan oleh kurangnya ketersediaan pandu (*pilot*) dari PT Pelindo.

Sementara di kapal OB Transko Ranau, tim fungsi Ship Operation I juga berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi di lapangan, baik teknis maupun non-teknis. Kapal tongkang yang di-*charter* Pertamina dari anak perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) ini juga masih dirawat dengan baik. Terkait beberapa observasi terhadap kapal dimaksud maupun *tugboat* penariknya sudah disampaikan langsung kepada *crew* kapal maupun kepada pihak manajemen darat PTK sendiri.

Selanjutnya, fungsi Ship Operation I akan meneruskan kegiatan ini dengan jadwal yang telah disusun sampai dengan akhir tahun 2018. Adapun sebagai efisiensi waktu dan biaya, pelaksanaan *vessel visit*/MWT ini akan dilakukan dengan mengoptimalkan waktu dengan jadwal atau agenda lain yang memang perlu dihadiri

oleh fungsi Ship Operation I, seperti rapat *Master Program* atau agenda rapat lainnya. Adapun dalam pelaksanaan MWT 5 Februari 2018 ini pun telah disinkronkan dengan kebutuhan fungsi Ship Operation I dalam menghadiri rapat *Integrated System Test* Aplikasi IPMAN. Hal tersebut dilakukan tanpa mengurangi porsi/kualitas partisipasi fungsi Ship Operation I dalam rapat tersebut.

Diharapkan *Vessel Visit/Management Walk Through* dari berbagai fungsi di Shipping dapat meningkatkan kepedulian dari *crew* kapal untuk berkerja dengan selamat, sehingga kecelakaan (*incident/accident*) dapat diminimalisir. ●SHIPPING



Kamar mesin OB Transko Ranau

Training CIP for Team: Road to Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2019

Oleh: Tim Continuous Improvement Program – Fungsi QSKM

Pelatihan pertama yang diselenggarakan oleh tim CIP di tahun 2018 ini bertujuan untuk menciptakan *value creation* 2018 dan membentuk calon-calon gugus CIP yang akan menjadi duta dalam forum CIP di tingkat unit/ direktorat/ anak perusahaan di tahun 2018. Pelatihan yang diselenggarakan di Bandung, 19-21 Februari 2018 diikuti oleh 60 peserta dari berbagai unit operasi/ unit bisnis/ anak perusahaan dan dibagi menjadi dua *batch* yang diselenggarakan di tempat yang sama dengan jadwal yang beririsan yakni 19-20 Februari 2018 untuk *batch* I dan 20-21 Februari 2018 untuk *batch* II.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk



Peserta Training CIP for Team Batch I

meningkatkan wawasan dan *softskill* peserta dalam menyelesaikan masalah pekerjaan berbasis CIP. Pengajar internal yang dilibatkan adalah Irmuda Eka Chandra dari QM Pengolahan dan Mukhlis Nandar Permana dari QM PT Pertamina Hulu Energi.

Adapun materi yang disampaikan selama dua hari pelatihan yaitu penjelasan mengenai metode PDCA yang fokus pada pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta

menjelaskan langkah-langkah serta alat yang digunakan dalam pemecahan masalah, yang kedua mengenai metode penyusunan laporan penyelesaian masalah pekerjaan berbasis CIP yang dilengkapi dengan *worksheet* serta yang terakhir adalah metode presentasi hasil CIP sesuai dengan Panca Mutu.

Berbeda dengan *training* sebelumnya, kali ini peserta diwajibkan untuk mencetuskan satu judul CIP terkait permasalahan pekerjaan yang sedang



Peserta Training CIP for Team Batch II

dialami oleh peserta pada saat ini. Sehingga sepulang dari *training* ini, terdapat hasil yang lebih bermakna yakni melanjutkan judul atau tema yang telah dikantongi peserta dengan metode DELTA.

Training CIP for Team yang dilaksanakan oleh Quality Management Corporate ini merupakan *trigger*, yang kemudian akan

diikuti oleh pelatihan-pelatihan serupa di masing-masing unit operasi/unit bisnis/ anak perusahaan untuk membentuk dan mempersiapkan tim-tim CIP yang akan ikut serta dalam Forum Presentasi dari tingkat unit operasi/ unit bisnis/ anak perusahaan hingga Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2019. ● WENNY DWI HAPSARI
Keep Innovating !!
Keep Improving !!

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



FOTO: HARI

DPR Dorong Pemerintah Serahkan Blok Migas Terminasi ke Pertamina

JAKARTA - Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Herman Khaeron menegaskan, sudah selanjutnya pemerintah memberikan kesempatan kepada Pertamina untuk mengelola blok migas terminasi (habis masa kontrak), baik secara mandiri atau bekerja sama dengan operator lain. Hal tersebut diutarakannya dalam diskusi publik Menyelidik Kemampuan Pertamina dalam Mengelola Blok Migas Habis Kontrak, di Hotel Atlit Century, Jakarta, pada Senin (26/2/2018).

"Selama blok migas terminasi tersebut masih menguntungkan, sudah selanjutnya pemerintah memberikannya kepada Pertamina sebagai pemegang mandat utama pengelolaan sumber daya alam migas di Indonesia," ujarnya.

Seperti diketahui, kontrak yang dikelola Joint Operation Body (JOB) Pertamina Hulu Energi-PetroChina East Java (PPEJ) di Blok Tuban akan berakhir pada 28 Februari 2018. Blok Tuban dan tujuh blok migas habis kontrak (terminasi) lainnya diputuskan untuk diserahkan ke Pertamina.

Herman yakin dengan kemampuan Pertamina karena BUMN ini sudah memberikan jawaban kepada Komisi VII DPR RI melalui surat yang dikirim Pertamina ke DPR, bahwa Pertamina siap mengambil alih delapan wilayah kerja migas terminasi itu.

Direktur Eksekutif ReforMiner Institute Komaidi Notonegoro pun mendukung keputusan DPR. "Untuk lapangan Sukowati harusnya tidak ada problem karena Pertamina menguasai 80% (saham)," ujar Komaidi.

Saat ini, Blok Tuban dikelola JOB PPEJ. Di Blok Tuban, PHE menguasai 75% hak partisipasi, yaitu PHE East Tuban 50% dan 25% melalui PHE Tuban. Sedangkan 25% sisanya dimiliki Petrochina International Java Ltd. JOB PPEJ juga mengelola unitisasi Lapangan Sukowati yang 80% dimiliki Pertamina EP dan 20% dikuasai JOB PPEJ. Dari total produksi JOB PPEJ yang mencapai 9.000-10.000 bph, sebesar 80% berasal dari Lapangan Sukowati.

Menurut Komaidi, berdasarkan aturan yang ada, Pertamina diberi hak untuk mengajukan pengelolaan blok terminasi, bahkan 10 tahun sebelum kontrak berakhir. Poin utama regulasi tersebut, Pertamina mampu mempertahankan tingkat produksi, memperbaiki tingkat investasi.

"Intinya dari regulasi yang ada sudah sangat jelas mengenai tahapan blok migas habis masa kontrak. Kalau sampai hari ini ada Wilayah Kerja yang belum ada keputusan, mestinya kembali ke aturan tersebut," katanya. **HARI**

TATA KERJA ORGANISASI (TKO) - DIT. SDM

Telah dilakukan upload pada Portal STK & SK Direktorat SDM TKO terkait Compensation & Benefit, yaitu:

1. B-001/K10000/2018-19 Pembayaran Tunjangan Biaya Kerja
2. B-003/K10000/2018-19 Fasilitas Rumah Dinas Perusahaan
3. B-005/K10000/2018-19 Fasilitas Rumah Dinas Perusahaan
4. B-006/K10000/2018-19 Pembelian Komsumsi Regu Bergilir
5. B-007/K10000/2018-19 Penghasilan Program Pensiun
6. B-011/K10000/2018-19 Bantuan Pemukiman, Bantuan Kesehatan Tertentu dan Bantuan Kematian
7. B-021/K10000/2018-19 Pelaporan Hak atas Rumah Dinas Perusahaan (PHRD/P) dan Komsumsi
8. B-025/K10000/2018-19 Pengaturan Cendera Mata & Pembelian Penghargaan Ulang Tahun Dinas DUTO dan Jubilium

TNO ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam pengelolaan Compensation & Benefit di lingkungan PT Pertamina (Persero) guna mendukung pencapaian hubungan industrial yang harmonis di lingkungan PT Pertamina (Persero) baik di Kantor Pusat dan Unit/Region. Untuk detail TNO, silakan cek di Portal STK & BS.

HR Customer Service
152 21 081 0843 (Selasa - Sabtu)
www.pertamina.com

Culture & Change Management

HUMAN CAPITAL PROJECT ALIGNMENT

Direktorat SDM, dalam mendukung pencapaian target bisnis Pertamina, mengadakan *Workshop Human Capital Project Alignment 2018* yang dilaksanakan di Hotel Intercontinental Bandung pada tanggal 11 Februari sampai dengan 13 Februari 2018. Dihadiri oleh sekitar 130 peserta yang terdiri dari *Management* dan *Person In Charge Project* di Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan.

Pada *Workshop* ini membahas tentang *alignment* proyek *Human Capital* dan *kick off* dari 64 (enam puluh empat) project yang terdiri dari 9 (sembilan) tema, yakni *Business Development (New Asset/M&A)*, *Capability Building*, *HR Operations & Services*, *HR Policy Development*, *Leadership*, *Organization Management*, *Performance Based Culture*, *Talent Acquisition & Workforce Planning*. Dalam Kegiatan juga dilaksanakan *team building* yang bertujuan untuk membangun keakraban dan memperkuat kerjasama tim dan terdapat *insight session* bersama narasumber, yakni Pambudi Sunarsihanto (VP HR Danone Aqua) dan Eugenie Low (CEO Mercer Indonesia).

Pada kesempatan ini Direktur SDM, Nicke Widyawati, menyampaikan harapannya agar 64 (enam puluh empat) project ini dijalankan secara konsisten dan penuh komitmen dengan menerapkan *Framework Project Management* serta fokus pada *support* bisnis Pertamina. Tindakan lanjut dari seluruh project ini akan dilakukan *alignment* dimasing-masing tema project.

Dit. SDM



PIA Sebagai *Insight Generator* : Tata Kelola NGS untuk Kehandalan Penyaluran BBM

Pada 2 Februari 2018 Pertamina Internal Audit telah menyelenggarakan kegiatan “Kunjungan ke TBBM Kertapati”. Kegiatan dihadiri oleh VP Downstream Internal Audit, Manager Marketing Internal Audit serta Seluruh Senior Auditor dari MOR I-MOR VIII, VP Supply & Distribution, para Operation Head (OH) TBBM yang telah mengoperasikan NGS, Direktur Operasi Patra Niaga dan perwakilan dari Internal Audit Anak Perusahaan Downstream .

Dalam acara yang diinisiasi oleh oleh Firdaus Bambang Saputra selaku VP Downstream Internal Audit tersebut mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan dari salah satu perwujudan dari *insight generator* yang merupakan bagian dari empat peran Pertamina Internal Audit (PIA). Pada kesempatan tersebut Firdaus juga mengatakan bahwa kegiatan pengoperasian NGS memiliki manfaat dan dampak positif bagi perusahaan sehingga diperlukan kesamaan persepsi dari auditor maupun dari *auditee* (fungsi S&D) untuk saling mendukung dengan tetap mengedepankan tata kelola pengelolaan perusahaan yang baik (GCG).

Pada Kesempatan Tersebut Fariz Aziz selaku VP Supply & Distribution juga memaparkan latar belakang dibangunnya NGS di TBBM



Pertamina sebagai perwujudan perubahan dan perkembangan teknologi yang ada saat ini dan visi kedepan terkait dengan distribusi BBM melalui TBBM Pertamina yang mengedepankan aspek *safety*, *customer focus* dan kemudahan dalam operasional .

PT Pertamina Patra Niaga yang diwakili oleh Direktur Operasi Abdul Cholid sebagai pihak yang ditunjuk Pertamina (Persero) sebagai pembangun dan operator sistem NGS pada kesempatan tersebut memaparkan bahwa Sistem NGS menawarkan perubahan cara kerja dan budaya bagi operasional di TBBM sehingga menjadikan kinerja yang lebih baik bagi Perusahaan. Pada akhir acara beberapa OH TBBM yang telah memiliki sistem NGS memberikan

testimoni yang sejalan dengan yang disampaikan oleh Direktur Operasi Patra Niaga, bahwa mereka sebagai OH merasa lebih nyaman dan lebih mudah dalam melakukan operasional penyaluran BBM melalui system NGS.

Pada akhirnya dengan dilaksanakan kegiatan ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih utuh baik kepada Auditor maupun fungsi Operasional khususnya S&D dan para OH TBBM terkait dengan pelaksanaan program NGS dengan tetap mengedepankan tata kelola pengelolaan perusahaan (GCG) sehingga penyaluran BBM di TBBM Pertamina tetap handal dan memberikan benefit bagi perusahaan. ●WSD



Corporate Life Saving Rules : Isolasi Energi Berbahaya (seri 2)

Dalam pembahasan seri 1, telah dibahas tentang pengertian energi berbahaya, sumber energi berbahaya dan tujuan melakukan isolasi energi, yaitu melakukan mitigasi risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Untuk mencegah potensi risiko dari energi bahaya, harus dilakukan kegiatan **isolasi energi bahaya**. Isolasi energi berbahaya adalah pengamanan suatu pekerjaan dari sumber energi berbahaya.
Isolasi energi berbahaya dilakukan sedekat mungkin dengan sumber energi bahaya dan sejauh mungkin dari tempat dilakukannya pekerjaan perawatan atau perbaikan mesin.

Pada seri 2, kita akan membahas tentang prosedur pelaksanaan isolasi energi.

Prosedur Pelaksanaan Isolasi Energi

Pelaksanaan isolasi energi harus sudah mendapatkan surat ijin kerja (SIKA). SIKA disiapkan oleh ahli teknik, dengan melengkapi isian SIKA, kemudian diserahkan kepada *Gas Safety Inspector*.

Gas Safety Inspector (GSI) mengisi tentang persyaratan *safety*, yang di antaranya adalah mengenai kebutuhan isolasi energi berbahaya. Pada saat inilah persiapan dan pelaksanaan isolasi energi berbahaya dilakukan oleh yang berwenang dari area produksi (atau pengawas pemeliharaan).

Pelaksanaan isolasi energi berbahaya yang harus disiapkan mencakup:

- Pemutusan sumber energi (*Shut down*)
- Isolasi sumber energi melalui alat isolasi energi
- Penguncian dan pelabelan (*Lock-Out Tag-Out*) pada alat isolasi energi.
- Pembuangan energi sisa seperti pembumian (*grounding*) saluran listrik, pembuangan sisa tekanan dalam perpipaan "*bleed off*".
- Pengujian Isolasi

Pemutusan Sumber Energi

Sebelum mematikan sumber energi suatu mesin atau peralatan, pekerja yang melakukan pematian sumber energi harus mengikuti ketentuan berikut ini:

1. Memahami besar dan tipe energi serta energi yang akan diisolasi.
2. Memastikan alat isolasi yang diperlukan dan ketersediaan alat tersebut di tempat.
3. Memberi tahu pekerja yang terkait dengan sumber energi tersebut.
4. Memahami pengaruh dari pemutusan sumber energi dan

dimatikannya operasi peralatan tersebut.

5. Memahami prosedur "*shut down*" normal untuk peralatan/mesin.

Isolasi Sumber Energi

- Isolasi sumber energi dilakukan dengan menggunakan alat isolasi energi misalnya:



- penutupan katup, pencabutan sekring, pemasangan pelat penutup dan lain sebagainya.
- Alat isolasi energi yang diperlukan untuk mengendalikan energi atau operasi peralatan/mesin proses harus diidentifikasi dan dapat digunakan untuk mengisolasi mesin tersebut dari sumber energi berbahaya (listrik, tekanan gas, temperatur gas, sumber suplai bahan bakar, dan lain sebagainya).
- Potensi bahaya yang berkaitan dengan isolasi proses (semburan bahan kimia, semburan api, atau pelepasan gas mudah terbakar atau gas beracun) harus terlebih dahulu diidentifikasi dan dihilangkan.
- Alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko pekerjaan dalam mengisolasi sumber energi harus ditetapkan dalam sistem ijin kerja, tersedia di tempat sebelum memulai pekerjaan dan digunakan ketika akan bekerja.
- Tindakan tambahan perlu dilakukan untuk sepenuhnya melindungi pekerja yang melaksanakan tugas mengisolasi sumber energi. Tindakan ini termasuk melepaskan/mengisolasi terlebih dahulu elemen sirkuit pengaktif, menutup saklar pengendalian, menghilangkan pegangan katup untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja.

Penguncian dan Pelabelan Alat Isolasi Energi

- Penguncian dan pelabelan (*Lock-Out Tag-Out*) pada alat isolasi energi untuk mencegah ketidak-sengajaan pekerja lain mengoperasikan/membuka kembali energi seperti pembukaan katup, pemasangan sekring, atau menyalakan listrik melalui stop kontak.

- Hanya pekerja yang mempunyai kewenangan dan mengenal/mengetahui dengan baik fasilitas, situasi, dan pekerjaan yang akan dilakukan, yang memasang atau melakukan penguncian dengan peralatan penguncian.

Pembuangan Sisa Energi

Ketika alat penguncian telah terpasang ke semua alat isolasi energi, semua potensi bahaya energi yang tersimpan dan sisa energi harus dilepaskan, dibuang agar tidak mencelakakan pekerja. Beberapa contoh pelepasan energi sisa melalui:

- Membuang energi dalam kapasitor (*discharging capacitor*).
- Membuang sisa tekanan gas (*bleed off*).
- Membuang sisa listrik statik dengan pembumian (*grounding*).
- Pengamanan berat atau kemungkinan gerakan karena energi potensial (pipa dengan pengganjal atau *stopper*).
- Melepaskan tensi dari pegas (*spring*) dengan membebaskan posisi pegas.

Energi yang tersimpan ini harus dilepas sedemikian hingga tidak ada potensi sisa energi pada bagian hilir dari titik isolasi. Jika ada kemungkinan sisa energi untuk kembali terakumulasi sampai tingkat yang membahayakan, verifikasi isolasi harus diteruskan hingga perbaikan atau perawatan mesin telah selesai atau sampai kemungkinan terakumulasinya energi tidak menjadi bahaya lagi.

Pengujian / Test Isolasi



Sumber : amazon.com

Pengujian harus dilakukan untuk menentukan apakah energi masih ada, misalnya dengan mencoba menekan tombol "*start*" atau pengetesan dengan alat pengukur listrik (*test pen*).

Setelah semua tahapan isolasi energi terlaksana dengan baik, pekerjaan perbaikan/perawatan pada peralatan atau mesin yang telah diisolasi tersebut dapat dimulai. ●HSE

Bersambung... (seri 3 akan membahas tentang prosedur pelepasan isolasi energi dan metode isolasi proses)

Sumber: Modul HSE 1 – Modul Sertifikasi GSI, SI & AT

LPP: RU VII Bahas Hukum Agraria dan Pertanahan

KASIM - Fungsi Legal Counsel RU VII Kasim melaksanakan kegiatan *Legal Preventive Program* (LPP) yang mengangkat tema "Jaminan Kepastian Hukum dan Kepastian Hak atas Kepemilikan Sertifikat Tanah terhadap Sengketa/Konflik Pertanahan atas Aset PT Pertamina (Persero)", yang dihadiri oleh pekerja Pertamina RU VII Kasim bertempat di Gedung Serba Guna Pertamina RU VII.

Turut hadir sebagai narasumber yaitu Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada, Prof. Dr. Maria S. W. Sumardjono S.H., MCL, MPA dan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Negara Provinsi Papua Barat Toto Sutantono S.H.

Dalam sambutannya General Manager Pertamina RU VII Kasim Joko Pranoto menyampaikan bahwa kegiatan LPP ini sudah dilakukan secara rutin di RU VII Kasim dan tema yang diambil cocok dengan aktivitas RU VII yang saat ini sedang melakukan pengadaan tanah untuk *buffer zone*.

Sejalan dengan tema yang diangkat dalam acara tersebut, Sr. Supervisor Legal Counsel RU VII Wawan Ari Isyadi selaku

moderator menjelaskan bahwa pembahasan secara khusus menekankan pada sengketa/konflik pertanahan yang terkait dengan kekuatan berlakunya sertifikat hak atas tanah yang terjadi di Papua.

Maria dalam paparannya menjelaskan bahwa pada dasarnya sertifikat merupakan alat bukti hak yang kuat namun bukan mutlak. Khusus di Papua, alasan kasus-kasus terjadi antara lain sengketa batas karena sebidang tanah dihuni bersama-sama oleh beberapa keluarga atau bisa juga karena batas alam berubah.

Lebih lanjut, hubungan antara masyarakat dengan tanah adatnya bersifat khusus. Meskipun tanah sudah diberikan kepada perseorangan/individu (orang dalam), tetapi yang berlaku adalah aturan bahwa ketika tanah itu dikuasai dan dimanfaatkan oleh individu yang bersangkutan maka masyarakat tidak akan ikut campur. Tetapi jika terhadap tanah individu tersebut terlibat perseorangan/individu (orang luar), harus berurusan dengan masyarakat secara keseluruhan. Konsep hubungan antara masyarakat Papua dengan tanahnya adalah bahwa

tanah itu merupakan ibu/mama, pada dasarnya keberadaan tanah adalah untuk generasi saat ini dan yang akan datang.

Selanjutnya, Toto menjelaskan terkait tata cara penyertifikatan tanah yang dalam praktiknya seringkali terjadi

permasalahan yang diantaranya terkait alas hak/dokumen perolehan yang tidak lengkap, tumpang tindih penguasaan, persyaratan pendukung tidak dipenuhi, biaya dianggap mahal, prosedur tidak jelas, dan waktu tidak menentu. ●LCC



Foto: LCC



Foto: LCC

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

Semangat Integrasi Program CSR dan SMEPP Pertamina

BALI - Fungsi CSR & SMEPP kembali mengadakan rapat koordinasi. Acara tersebut dihadiri oleh fungsi Corporate Secretary anak perusahaan, para region dan unit manager, serta staf CSR. Acara dibuka oleh Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud, pada Rabu (21/2/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Agus Mashud memberikan apresiasi atas kinerja seluruh peserta Rakor yang selama ini berdedikasi penuh menjalankan program-program CSR & SMEPP di wilayah kerjanya masing-masing. "Saya berharap, peserta Rakor dapat menjadi praktisi CSR yang berkompeten sehingga program-

program CSR & SMEPP Pertamina lebih tepat sasaran. Dengan demikian dapat meningkatkan *image* perusahaan di mata *stakeholders*," ujarnya.

Agus mengingatkan, untuk menyatukan dua kekuatan CSR dan SMEPP, kita harus memperbaiki pedoman kerja dan diimplementasikan dalam organisasi secara terintegrasi, baik dari fungsi Corporate Secretary, CSR & SMEPP, unit operasi maupun anak perusahaan. "Tentunya pengintegrasian ini harus didukung semua lini praktisi CSR perusahaan," tegasnya.

Selama dua hari, para peserta Rakor mengikuti *Forum*



Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud dan peserta Rakor CSR melakukan pelepasan tukik di Dermaga Serangan.

Group Discussion (FGD) untuk merumuskan pedoman program CSR & SMEPP serta melakukan studi lapangan ke Konservasi

Jalak Bali. Selain itu, peserta juga diajak untuk bersih-bersih pantai dan melakukan pelepasan Tukik di Dermaga Serangan. ●ADP/RIA

Foto: ADP

Shared Service Center (SSC) Menjawab Tantangan di Era Digital

Tahun 2018 tim Implementasi Shared Service Center (SSC) *Pilot Project* keuangan telah memasuki tahapan finalisasi penyusunan *Business Process Design* (BPD) keuangan SSC yang akan menjadi dasar dari *blue print* dalam mengadopsi teknologi digital. Pemanfaatan teknologi digital tidak bisa lagi dihindari bahkan sudah menjadi suatu keharusan untuk dijalankan oleh perusahaan dalam menghadapi perubahan bisnis global yang saat ini dikenal sebagai revolusi industri 4.0 dengan melakukan transformasi secara menyeluruh melalui *super computer*, *robot* dan *artificial intelligence* (AI).



Untuk mencapai tujuan strategis perusahaan, pemanfaatan teknologi digital membutuhkan perubahan secara holistik (*process, people & technology*), tidak sekedar “memindahkan” proses bisnis yang berjalan saat ini ke *platform digital*.

Oleh karena itu, implementasi dan pemanfaatan teknologi digital tidak hanya menjadi tugas fungsi Teknologi Informasi untuk merealisasikannya, melainkan menjadi tanggung jawab bersama seluruh *stakeholder* untuk turut mengoptimalkan teknologi. Dari sisi “*People*” perlu dilakukan *upskilling* kompetensi, *training*, sosialisasi, perubahan *culture* serta *mindset* (cara berfikir) bisnis yang mau tidak mau dan suka tidak suka harus terus dilakukan sehingga sumber daya manusia siap bertransformasi untuk terus berinovasi menghadapi era digital yang sudah di depan mata.

Dari sisi “*Process*”, Shared Service Center (SSC) *Pilot Project* Keuangan juga tengah melakukan transformasi proses

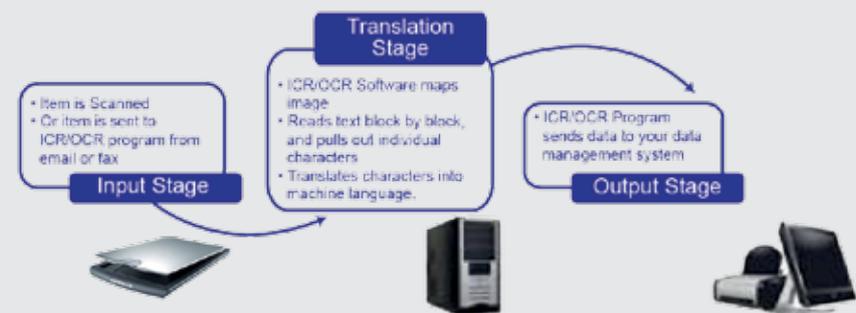
bisnis berupa penyederhanaan dan standarisasi proses transaksi keuangan yang akan menggunakan *support technology* berupa *service management tools*.

Sementara dari sisi “Teknologi”, menggunakan *advance technology* berupa OCR (*Optical Character Recognition*) dan RPA (*Robotic Process Automation*). OCR adalah suatu sistem pengenalan karakter berupa gambar grafik atau *text* yang diterjemahkan menjadi informasi berupa metadata yang secara umum diawali dengan proses *scanning* atau pembacaan dokumen digital untuk selanjutnya dilakukan proses validasi dokumen dengan template yang sudah distandarisasi. Metadata tersebut kemudian menjadi data yang akan dapat digunakan oleh sistem MySAP dan aplikasi bisnis proses lainnya untuk dilakukannya transaksi posting atau verifikasi sesuai proses bisnisnya, antara lain seperti proses *two or three-way matching* untuk transaksi pembayaran ataupun sebagai input dokumen dalam

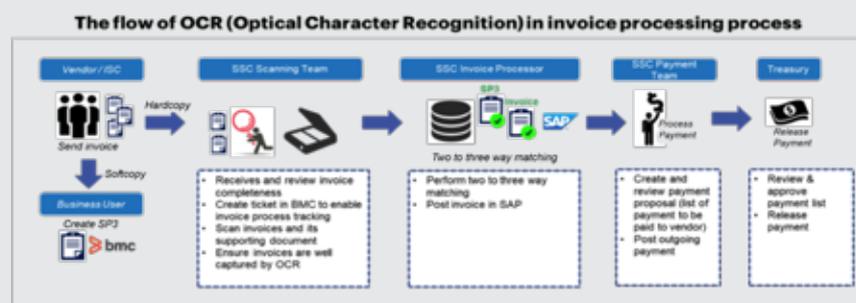
transaksi yang didukung oleh sistem RPA (*Robotic Process Automation*).

Penerapan sistem RPA untuk transaksi yang bersifat rutin, berulang, terstandarisasi dan mempunyai volume besar dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi bisnis dalam hal waktu dan optimalisasi *resource* pekerja. Sistem RPA akan membantu untuk mengurangi *human error* dan dapat melakukan proses dalam rentang waktu yang lebih efisien, sehingga kapabilitas operasional dapat meningkat serta *resource* pekerja dapat dioptimalkan untuk hal-hal yang lebih strategis guna menunjang produktivitas dan pertumbuhan bisnis yang lebih baik.

Pengembangan kedua teknologi tersebut di atas akan memberi warna tersendiri bagi perusahaan dalam menyambut era digital. Seluruh insan Pertamina diharapkan siap menjadi bagian dalam setiap perkembangan teknologi agar mampu membawaperusahaan lebih maju dan unggul di bisnis global. ●SSC



Cara kerja OCR



Contoh proses *invoicing* menggunakan OCR



FOTO: EPN

Elnusa Petrofin Raih Penghargaan HSSE Terbaik Zero Fatality 2017

JAKARTA - Di awal tahun 2018, PT Elnusa Petrofin (EPN) mendapatkan penghargaan bergengsi atas kinerja HSSE mencapai *Zero Fatality* dari majalah Transportasi Indonesia. Penghargaan ini diraih untuk pertama kalinya oleh PT Elnusa Petrofin yang mencakup *zero fatality* di Kantor Pusat maupun Unit Bisnis EPN di seluruh Indonesia.

Pemberian penghargaan ini diserahkan oleh Pemimpin Redaksi majalah Transportasi Indonesia Zainal Arifin kepada Direktur Utama PT. Elnusa Petrofin Hafid Mulyadi didampingi dan Direktur Operasional dan Marketing Haris Syahrudin, pada Kamis (15/2/2018).

Menurut Zainal Arifin, penganugerahan ini diberikan

untuk memotivasi perusahaan yang bergerak di bidang transportasi untuk meningkatkan kinerja HSSE. Penilaian untuk penghargaan 2018 dilakukan selama tahun 2017. "Berdasarkan penilaian kami selama 2017, kinerja HSSE EPN unggul dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Selamat kepada EPN semoga kinerjanya semakin baik lagi ke depan," ujarnya.

Direktur Utama EPN Hafid Mulyadi pun merasa bangga dengan kinerja insan EPN. Namun ia berpesan agar seluruh jajarannya tetap menjaga integritas serta membudayakan *safety* dalam lingkungan kerja, seiring dengan semakin berkembangnya bisnis Elnusa Petrofin. ●EPN

Peringati Bulan K3 dengan Membangun Desa

KARAWANG - Di sela-sela kesibukan bekerja, pekerja Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) memperingati Bulan K3 dengan mengunjungi Desa Sedari di Kecamatan Cibuyaya, Kabupaten Karawang, Rabu (14/2/2018).

Kunjungan puluhan pekerja ke kawasan pesisir ini untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan masyarakat sekitar. Mereka mengunjungi satu-satunya sekolah, yaitu Sekolah

Dasar Negeri Sedari I serta mengajak para siswa bermain sambil belajar di luar ruangan kelas.

Selepas berkunjung ke SDN Sedari I, para pekerja bersama warga setempat melakukan penanaman bibit pohon sekaligus mengumpulkan sampah yang ada di garis pantai Sedari. Tim QHSSE PHE ONWJ pun memberikan penyuluhan kesehatan terkait bahaya penyakit difteri.

Program sinergi antara para pekerja PHE ONWJ dengan warga



FOTO: PTGN

Pertamina Suplai LNG untuk Industri di Kuala Tanjung

KUALA TANJUNG - PT Pertagas Niaga (PTGN) terus menyalurkan *Liquefied Natural Gas* (LNG) bagi industri di Sumatera Bagian Utara dengan moda transportasi truk isotank (LNG *trucking*). Pertengahan Februari ini, PTGN melakukan pengaliran gas LNG *trucking* ke PT Domas Agroiinti Prima, Bakrie Group di Kuala Tanjung, Sumatera Utara. LNG yang diperoleh dari KKKS Chevron IDD Bangka, Bontang tersebut dikapalkan menuju Lhokseumawe, Aceh dan selanjutnya disalurkan melalui *Filling Station* di PT Perta Arun Gas ke truk isotank LNG berukuran 40 feet (0,76 MMSCF) untuk diantarkan ke industri di Sumatera Utara. Diperlukan waktu 16 jam untuk menempuh perjalanan 470 km dari Lhokseumawe menuju Kuala Tanjung.

President Director PTGN Linda Sunarti menjelaskan penyaluran LNG melalui truk isotank memang diperuntukkan bagi industri-industri yang wilayahnya belum tersambung oleh jaringan pipa

gas distribusi. "Banyak industri yang membutuhkan suplai gas di wilayah Sumbagut. LNG *trucking* ini diharapkan dapat menstimulasi pertumbuhan industri yang membutuhkan gas dalam waktu dekat. Moda LNG *trucking* ini adalah yang paling tepat sebagai *bridging* sebelum mereka mendapatkan gas melalui jaringan pipa distribusi. Kami menjadi pelopor pertama di Indonesia," ujar Linda.

Suplai LNG *trucking* sebelumnya telah dilakukan bagi industri di Kawasan Industri Medan III, Pulau Kalimantan dan kawasan Indonesia Timur. Selain industri, LNG *trucking* juga dimanfaatkan oleh PLN untuk kebutuhan pembangkit listrik. Diperkirakan hingga akhir 2018, kebutuhan konsumen untuk menggunakan LNG *trucking* sebesar 5.000 MMSCF yang akan disuplai melalui titik Arun dan Bontang. Rencananya dalam waktu dekat PTGN akan menambah titik suplai LNG di Pulau Jawa. ●PTGN



FOTO: PHE

Desa Sedari ini, terangkum dalam program "Karyawan Membangun Desa" dan kegiatan ini merupakan

salah satu bagian dari rangkaian kegiatan Bulan K3 yang digelar oleh PHE ONWJ. ●PHE

2018, PHE Terus Tingkatkan Kinerja QHSSE

JAKARTA - Bertempat di gedung PHE Tower, Jakarta, Rabu (21/2/2018), PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menyelenggarakan *kick off meeting Quality, Health, Safety, Security, dan Environment (QHSSE) Program 2018*. Acara ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi aspek QHSSE yang diterapkan di lingkungan kerja PHE tahun 2017.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PHE, R. Gunung Sardjono Hadi menyerahkan rapor hasil kerja Anak Perusahaan (AP) PHE selama tahun 2017. Ia mengapresiasi semua kerja keras yang sudah tercapai.

Gunung berharap kepada seluruh jajarannya agar lebih peduli terhadap penerapan QHSSE, baik selama berada di luar maupun di dalam lingkungan kerja. Hal itu lantaran QHSSE merupakan salah satu syarat wajib yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan visi misi Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia.

"Penerapan HSE tidak hanya sekadar budaya tapi harus lebih



Direktur Utama PHE, R. Gunung Sardjono Hadi memberikan arahan sekaligus penyerahan rapor hasil kerja Anak Perusahaan (AP) PHE selama tahun 2017 dalam *kick off meeting Quality, Health, Safety, Security, dan Environment (QHSSE) Program 2018*.

dari itu. *Beyond culture*. Apa yang sudah kita lakukan pada tahun lalu harus dievaluasi dan diperbaiki untuk menjadi *world class company*," tegas Gunung.

Hal senada disampaikan VP

QHSSE PHE Iwan Jatmika. "Untuk 2018, harapannya pencapaian kita harus lebih baik lagi. Kita harus terus mengevaluasi dan memperbaiki diri agar *zero fatality* dan dapat menjalankan proses bisnis QHSSE

yang terintegrasi dengan kegiatan utama perusahaan. Di sinilah diperlukan kebersamaan dan tim yang solid serta percaya diri dalam menghadapi tantangan 2018," pungkas Iwan. ●SEPTIAN

Sinergi PEP Pendopo Field dengan Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin

PALI - PT Pertamina EP (PEP) Pendopo Field bersinergi dengan Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), di Palembang, pada (22/1/2018). Kesepakatan tersebut dilakukan sebagai upaya menjaga dan mengamankan aset-aset negara dari pihak tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan masyarakat di Wilayah Kerja Perusahaan (WKP) Pendopo Field, khususnya lokasi Jirak, Kabupaten Musi Banyuasin.

Penandatanganan dilakukan oleh Pendopo Field Manager

Heri Aminanto bersama Kepala Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin Maskur, SH, MH, yang disaksikan Asistant 1 Kabupaten Musi Banyuasin dan Asset 2 Legal & Relation.

Menurut Heri Aminanto, lokasi jirak merupakan salah satu WKP Pendopo Field yang diharapkan hasil produksinya dapat mendukung ketahanan energi nasional. "Untuk itu diperlukan kerja sama yang baik antara perusahaan, masyarakat serta *stakeholder*, termasuk dengan Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin," jelasnya.

Sementara itu, Kepala



Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin. Maskur, SH, menegaskan, sebagai penegak hukum pihaknya tidak akan menutup mata jika ada pihak yang tidak bertanggung jawab berusaha menguasai

atau merusak aset negara demi kepentingan pribadi. Ia juga berharap kerja sama ini tidak terbatas waktu selama perusahaan terus beroperasi di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin. ●PEP PENDOPO FIELD

PT Pertamina EP Raih Penghargaan SINDO Media Apresiasi CSR 2017

JAKARTA - SINDO MEDIA memberikan apresiasi kepada 27 perusahaan yang aktif menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian sosial yang berdampak besar bagi bangsa. Salah satunya adalah PT Pertamina EP (PEP) yang meraih penghargaan untuk kategori pendidikan karena telah berperan aktif dalam pengembangan Sekolah Tapal Batas di Pulau Sebatik,

Kalimantan Utara. Pemberian penghargaan SINDO Media Apresiasi 2017 dilaksanakan di Hotel Aryaduta, Kamis, (25/1/18).

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga yang hadir mengapresiasi kiprah BUMN maupun perusahaan swasta yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan rakyat dengan berbagai program



FOTO: PEP

CSR. "Pemerintah meski memiliki APBN dengan nilai triliunan rupiah tidak akan bisa sendiri meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan tingkat kesejahteraan yang diidamkan masyarakat," ujarnya.

Apresiasi yang sama disam-

paikan oleh Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Eko Putro Sandjojo. Menurutnya, program CSR merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang bisa mengurangi ketimpangan di tanah air. ●PEP

Energia Pertamina Drilling Raih Predikat *Gold*

PADANG - Majalah Energia Pertamina Drilling meraih predikat *Gold* untuk kategori *The Best of Private Company* tahun 2018, dalam ajang *Internal Magazine Awards* (InMA) di Ballroom Mercure Hotel, Padang, (7/2/2018). Majalah internal PDSI ini baru pertama kali mengikuti ajang kompetisi

ini secara mengejutkan dapat menyisihkan majalah internal *private company* lainnya. Penghargaan diterima oleh Communication and Relation Manager PDSI Dhaneswari Retnowardhani.

Menurut Dhaneswari, kemenangan Energia Pertamina Drilling dalam kompetisi ini memacu PDSI untuk terus meningkatkan

kuualitas majalah tersebut. "Dengan mengikuti InMA, kami bisa memotret kompetensi majalah Energia Pertamina Drilling di antara *inhouse magazine private company* lainnya. Tidak hanya terkait dengan desain cover, tetapi kalau bisa menyeluruh hingga ke pengelolaannya. Dengan begitu, kami bisa tahu di mana *area of improvement* majalah ini ke

depannya," urainya lebih lanjut.

InMA yang diselenggarakan Serikat Perusahaan Pers (SPS) merupakan bentuk apresiasi atas kinerja pengelola majalah internal korporasi dalam mencurahkan gagasan dan kreativitasnya untuk mengomunikasi informasi perusahaan kepada *stakeholder* internal perusahaan. ●PDSI

Calon Pekerja Hulu Pertamina Ikuti Pendidikan di PT Perta Samtan Gas

PRABUMULIH - Calon pekerja hulu Pertamina yang mengikuti Program Bimbingan Sarjana (BPS) Hulu mulai menjalani *On Job Training* (OJT) *Cross Pollination Batch 1*- BPS Hulu yang di selenggarakan di PT Perta Samtan Gas. Sebanyak delapan peserta BPS Hulu mengikuti pendidikan di Kilang Fraksinasi Sungai Gerong dan Kilang Ekstraksi Prabumulih, mulai 11 Februari 2018 hingga 11 Maret 2018.

Selama satu bulan, mereka mendapatkan

ilmu tentang kilang Perta Samtan Gas secara teori maupun kunjungan ke kilang untuk melihat langsung apa yang menjadi aktivitas dan tanggung jawab dalam menjaga keandalan kilang dengan tetap menjaga aspek *safety*. Selain itu, diadakan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui lebih banyak kilang Perta Samtan Gas.

Vice President Director Perta Samtan Gas Aris Mahendrawanto berharap kesempatan OJT BPS ini bisa dimanfaatkan



FOTO: PSGAS

secara maksimal oleh peserta OJT BPS untuk menambah pengetahuan. "Kami terbuka berbagi pengetahuan tentang

kilang kepada generasi muda bangsa agar mereka memahami bagaimana proses pengolahan migas," ujarnya. Ia menjelaskan,

selain program seperti ini, Perta Samtan Gas juga memberikan beasiswa serta menerima Program Kerja Praktik mahasiswa. ●PSGAS

Optimalisasi Produk Petrokimia di Kontraktor Kontrak Kerja Sama

BANDUNG - Fungsi Petrochemical Trading Direktorat Pemasaran mengadakan *Workshop* Optimalisasi Produk Petrokimia di Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), pada Rabu (14/2/2018) di Ballroom Hotel Hilton, Bandung. Acara ini merupakan bentuk kolaborasi antara Pertamina sebagai BUMN dengan SKK Migas selaku regulator dalam pelaksanaan kegiatan operasi hulu migas.

"*Workshop* ini diadakan untuk menjaring masukan terkait kebutuhan produk petrokimia yang diperlukan oleh KKKS yang berada di bawah naungan SKK Migas. Dengan demikian kami harapkan spesifikasi produk petrokimia yang disiapkan Pertamina sesuai dengan kebutuhan KKKS," ujar Vice President Petrochemical Pertamina Ferdy Novianto.

Hal senada disampaikan Manager Senior Kapasitas Nasional SKK Migas Bayu Murbandono. "Tujuan kegiatan ini adalah memacu peningkatan penggunaan

produk-produk dalam negeri. Salah satunya produk petrokimia Smooth Fluid (SF) yang dihasilkan oleh Pertamina. Harapannya, KKKS memberikan kesempatan kepada produk Pertamina untuk bisa lebih berperan dalam kegiatan hulu migas, khususnya operasi pengeboran sehingga bisa lebih efektif, lebih efisien dan lebih tepat guna," imbuh Bayu.

Sementara itu, Manager Special Chemical Abdul Hafid R menambahkan kegiatan ini juga merupakan salah satu upaya Pertamina dalam meningkatkan layanan kepada konsumen khususnya kepada konsumen KKKS. Ia menegaskan, ke depannya skema penjualan produk petrokimia Pertamina pun akan diubah yang selama ini melalui distributor menjadi transaksi langsung dengan menerapkan konsep *Key Account Management*. "Sehingga diharapkan Pertamina lebih mengetahui kebutuhan konsumen," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut



FOTO: ADITYO

peserta mendapatkan penjelasan tentang produk SF 2 dari Pertamina RU II Dumai dan SF 5 dari Pertamina RU V Balikpapan. Produk yang dapat digunakan untuk kegiatan pengeboran tersebut merupakan bahan baku untuk campuran dalam pembuatan lumpur pada kegiatan pengeboran. Selama ini, sebagian KKKS masih menggunakan produk *base fluid* dari luar negeri. Padahal, Pertamina sudah menghasilkan produk tersebut.

"Kami menjamin kualitas produk ini. Smooth Fluid Pertamina sudah dapat digunakan untuk pengeboran pada formasi kondisi

tekanan dan temperatur yang cukup ekstrim. Produk ini memiliki kandungan *local* sebesar 51,06%. Untuk itu, *workshop* ini menjadi salah satu upaya kami mengajak kerja sama dengan SKK Migas sehingga dapat mendorong penggunaan produk yang memiliki kandungan komponen lokal yang lebih tinggi di Indonesia," jelas Ferdy.

Ia berharap, ke depan bisnis petrokimia Pertamina lebih maju lagi, seperti perusahaan-perusahaan energi di dunia yang sudah memiliki pabrik petrokimia sendiri. ●ADITYO

Wagub DKI Jakarta : Hiswana Migas Harus Bisa Jaga Pasokan BBM dan LPG di Jakarta

JAKARTA - Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno berpesan kepada para pengusaha minyak dan gas yang tergabung dalam Himpunan Wiraswasta Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) agar dapat menjaga pasokan BBM dan LPG untuk masyarakat ibukota. Hal tersebut ditegaskannya pada pembukaan Musyawarah Cabang Hiswana Migas di Jakarta, Kamis (1/3/2018).

"Pelayanan ke konsumen ditingkatkan, keselamatan LPG juga ditingkatkan lagi," imbaunya.

Hadir pula GM Pertamina Marketing Operation Region III (MOR III) Herman M Zaini beserta jajaran manajemen MOR III dan Ketua DPP Hiswana Migas Eri Purnomo beserta jajaran

DPD dan DPC Hiswana Migas. Menurut Herman, sinergi antara Pertamina dan Hiswana Migas selama ini sudah berjalan baik dan saling mendukung, terutama dalam aspek *safety*.

"Kami saling mengingatkan agar selalu memprioritaskan aspek *safety*. Yang pasti, kami berkomitmen untuk menyalurkan BBM ke seluruh wilayah Indonesia," kata Herman.

Tahun ini, Muscab IX Hiswana Migas Cabang DKI Jaya mengambil tajuk "Meningkatkan Sinergi Pendistribusian Energi dalam Menghadapi Tantangan Global". Secara rutin, anggota yang tergabung dalam Hiswana Migas ini melakukan konsolidasi tahunan untuk silaturahmi dan sosialisasi kebijakan-kebijakan



FOTO: TRISNO

terbaru seputar bisnis migas.

Dalam kesempatan tersebut, Sandiaga Uno secara spontan membuktikan sendiri ringannya tabung Bright Gas 5,5 kg dengan mengangkat tabung Bright Gas 5,5 kg dan berjalan sambil membawa tabung tersebut di sela-sela acara.

Bahkan pada saat memberikan sambutan, Sandiaga sempat berkomentar mengenai tabung Bright Gas yang berwarna merah muda tersebut. "LPG *pink, cute* banget," ujarnya.

Aksi spontan Sandiaga ini sontak membuat peserta Muscab yang lain tertawa. ●MOR III

Pemkot Tasikmalaya Apresiasi Respon Cepat Pertamina Saat Gempa Tasikmalaya

TASIKMALAYA - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region III mendapatkan piagam penghargaan Walikota Tasikmalaya atas partisipasinya dalam membantu korban Bencana Gempa Bumi Tasikmalaya yang terjadi pada 15 Desember 2017 lalu.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Sekretaris Daerah Ivan Dicksan kepada perwakilan TBBM Tasikmalaya di Hotel City Tasikmalaya, dalam acara yang diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan

dan Bencana Daerah Kota Tasikmalaya, pada Selasa (27/2/2018).

Unit Manager Communication & CSR Dian Hapsari Firasati mengatakan, pemberian bantuan bencana alam menjadi salah satu andil Pertamina dalam memulihkan kegiatan masyarakat pasca bencana.

“Dengan sinergi antar lembaga, respon cepat dapat dilakukan oleh semua pihak dalam membantu masyarakat korban bencana. Kami sangat berterima kasih atas



apresiasi yang diberikan oleh Pemerintah Kota

Tasikmalaya kepada kami. Semoga ke depan sinergi

ini terus terjalin dengan baik,” pungkasnya. ●MOR III

LINTAS



Direksi Pertamina Hadiri Gala Dinner Menuju Seabad ITB

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Massa Manik menghadiri acara *Gala Dinner* peluncuran berbagai kegiatan menuju seabad ITB dan Pendidikan Tinggi Teknik di Indonesia. Acara yang diadakan di Auditorium Kementerian PUPR, pada Senin (19/2/2018) ini dimaksudkan sebagai mensyiarkan berbagai kegiatan yang dilakukan ITB dalam membangun bangsa dengan mencetak SDM yang berkualitas.

Acara tersebut juga dihadiri Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman, Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ardhy N. Mokobombang serta sejumlah pejabat, seperti Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basoeki Hadimoeljono dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung. ●IRLI



Penguohan Jabatan HSSE Manager PEPC

JAKARTA - Bertempat di ruang rapat Direksi PT Pertamina EP Cepu (PEPC), gedung Patra Jasa, pada Rabu (31/1) lalu, Defrinaldo dikukuhkan menjadi *Health Safety Security Environment* (HSSE) Manager PEPC. Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan mengingatkan bahwa fungsi HSSE mengemban tugas yang sangat berat. Untuk itu ia berharap fungsi HSSE bisa lebih solid dan dapat menjadi *role model* bagi korporat maupun anak perusahaan lain. ●PEPC

Apresiasi Pemkot Balikpapan untuk Kontribusi Pertamina

BALIKPAPAN - Kontribusi Pertamina terhadap pembangunan daerah memang tidak diragukan lagi. Salah satunya seperti yang dilakukan Pertamina Refinery Unit (RU) V sebagai wajib pajak yang patuh menunaikan kewajibannya. Untuk itu, sebagai bentuk apresiasi Pemerintah Kota Balikpapan memberikan dua penghargaan penghargaan kepada RU V. Yaitu, sebagai penyumbang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terbesar di Balikpapan tahun 2017 serta sebagai Perusahaan yang Patuh

dalam Pembayaran Pajak Penerangan Jalan tahun 2017. Penghargaan diserahkan pada (9/2/2018).

Seperti diketahui, RU V menjadi penyumbang pajak terbesar di Kota Balikpapan. Hampir 45% dari total PBB Perdesaan dan Perkotaan yang diterima oleh Kota Balikpapan merupakan hasil pembayaran pajak dari RU V.

Dalam kesempatan tersebut, Walikota Balikpapan Rizal Effendi mengucapkan terima kasih atas kontribusi Pertamina RU V dalam mendukung



pembangunan Kota Balikpapan selama tahun 2017 ini. "Pembangunan kota Balikpapan memang

tidak dapat dilepaskan dari peran aktif dan dukungan perusahaan-perusahaan, termasuk Pertamina,"

ujarnya. Ia juga berharap, kerja sama yang terjalin antara kedua belah pihak semakin baik. ●RU V



Aman Berkendara, Pertamina Gelar *Coaching Clinic Safety and Defensive Riding*

JAKARTA - Tingginya angka kecelakaan pengendara motor di jalan raya cukup memprihatinkan. Mengantisipasi hal tersebut, fungsi Health Safety Secure Environment (HSSE) Pertamina menginisiasi *Coaching Clinic Safety and Defensive Riding* untuk pekerja yang mengendarai sepeda motor. Acara diadakan di Lantai Ground Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Kamis, (22/2/2018)

Vice President HSSE Management System Iwan Jatmika mengatakan, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengingatkan kembali para pekerja untuk menggunakan kendaraan roda dua dengan aman dan waspada di jalan raya. "Rata-rata pekerja Pertamina yang menggunakan sepeda motor berdomisili jauh dari kantor pusat, sekitar 25-40 km.

Ini merupakan jarak yang krusial dalam berkendara sepeda motor," ungkapnya.

Karena itu, ia mengimbau agar pengendara motor mengenakan perlengkapan pengaman diri. "Lebih baik mengenakan alat pengaman dengan kualitas terbaik karena hal tersebut merupakan salah satu investasi keselamatan Anda yang dapat dirasakan langsung manfaatnya," tegas Iwan.

Pembalap motor nasional Doni Tata Pradita yang menjadi narasumber menegaskan, bahaya dalam berkendara tidak dapat dihilangkan, maka untuk memperkecil risiko tersebut haruslah mengenakan pengaman diri yang memadai.

Acara ditutup dengan *safety riding practice* oleh tim Rifat Drive Lab. ●HARI



Agen Perubahan Budaya Refinery Unit III

PLAJU - Bertajuk *CCA Reborn "We are Role model", Culture Change Agent* Refinery Unit (RU) III kembali melaksanakan penyegaran dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai tata nilai 6C dan motivasi bagi agen perubahan budaya perusahaan, pada (9/2/2018). Acara yang berlangsung selama dua hari ini dibuka oleh GM RU III Djoko Priyono, di Gedung Arimbi HSE TC Sungai Gerong.

"Agen perubahan budaya harus mampu menjadi enabler yang inovatif dan suportif bagi perusahaan. CCA juga harus bisa menjadi katalisator dalam menstimulus perilaku yang mencerminkan tata nilai 6C

dan budaya perusahaan," ujar Djoko.

Pada hari pertama, acara dengan sesi motivasi oleh Dofa Purnomo, pekerja yang baru saja memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen kekhususan Manajemen Strategik. Selanjutnya, dilaksanakan *team building* di Pulau Kemarau, pada (10/2/2018). Kegiatan ini bertujuan untuk membangun *teamwork* serta *trustworthy* para anggota CCA RU III.

Acara ditutup dengan penyematan CSO CCA RU III periode 2018 terpilih, Moh. Hasan dari fungsi Engineering & Development RU III oleh GM RU III Djoko Priyono. ●RU III

70% Proyek Pengembangan Lapangan SP Siap Beroperasi

KUTAI KERTANEGARA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui anak perusahaannya, PHE ONWJ, terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan produksi migas untuk kebutuhan dalam negeri. Satu satunya melalui pengembangan lapangan gas yang berada di dekat kompleks Bravo Flowstation, perairan utara Subang, Jawa Barat.

Saat ini, proyek pengembangan SP sudah mencapai 60-70% dengan *milestone* pertama menyelesaikan fabrikasi anjungan SPA yang ditandai dengan peresmian *Sail Away SPA Top Side Platform Project SP Development* di Handil Yard, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur, pada Senin (26/2/2018).

Peresmian tersebut dilakukan dengan pengguntingan pita secara simbolis oleh Direktur Pengembangan PHE Afif Saifudin, GM PHE ONWJ Siswanto M. Prasadjo, VP Project Strategic

Development Management PHE Slamet Susilo dan Direktur Bisnis Development PT Meindo Elang Indah Wili Wong yang dilanjutkan dengan pemecahan kendi.

Menurut GM PHE ONWJ Siswanto M. Prasadjo, anjungan SPA akan dibawa dari Handil Yard ke SP Area Komplek Bravo Flow Station PHE ONWJ dengan memakan waktu sembilan hari. "Diperkirakan awal Maret anjungan SPA yang terdiri dari *pile, jacket*, dan *topside* sudah dapat dipasang," jelasnya.

Siswanto mengungkapkan, proyek dilakukan sejak Agustus 2017 tersebut telah melewati pengerjaan sekitar 735 ribu jam kerja tanpa *accident* dan ini merupakan prestasi. "Kami akan terus pertahankan kinerja HSSE di proyek ini dengan cara bekerja cepat sesuai prosedur, terencana, detail dan terstruktur," tegasnya.

Sementara itu, Direktur



Direktur Pengembangan PHE Afif Saifudin, GM PHE ONWJ Siswanto M. Prasadjo, VP Project Strategic Development Management PHE Slamet Susilo dan Direktur Bisnis Development PT Meindo Elang Indah Wili Wong dalam peresmian *Sail Away SPA Top Side Platform Project SP Development* di Handil Yard, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur, pada Senin (26/2/2018).

Pengembangan PHE Afif Saifudin menegaskan, proyek senilai US\$ 92,7 juta ini dapat mulai berproduksi pada September 2018 dengan *peak production* direncanakan sebesar 30 MMSCFD saat mulai produksi pada September 2018.

Sebelum pemasangan

anjungan dilakukan, pemasangan pipa penyalur bawah laut sepanjang 11,3 km telah terlebih dahulu dilakukan. Pipa bawah laut tersebut akan digunakan untuk menyalurkan produksi gas dari Anjungan SPA ke fasilitas Bravo Flowstations untuk diproses sebelum dijual. ●PRIVO

HULU TRANSFORMATION CORNER

PHE: Kaji Pengalaman Naikkan Tantangan

JAKARTA - Membaiknya kondisi harga minyak mentah dunia menjadi salah satu stimulan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) untuk menaikkan target produksi sepanjang 2018 sebesar 71.522 barel minyak per hari (BOPD). Angka tersebut, ternyata di atas target produksi tahun lalu (64.000 BOPD). Demikian pula target produksi gas meningkat ke level 776 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), dari sebelumnya 652 MMSCFD pada 2017. "Seiring mulai pulihnya harga *crude* dunia, serta kinerja produksi yang positif tahun lalu, memberikan harapan signifikan bisnis hulu migas akan kembali normal dan lebih atraktif," ungkap Presiden Direktur PHE, R Gunung Sardjono Hadi di Jakarta, Selasa (13/2/2018).

Lebih lanjut, Gunung menjelaskan telah tiga tahun berturut-turut kinerja produksi PHE berhasil melampaui target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

Pada 2017 lalu, PHE sukses membukukan produksi minyak sebesar 69.300 BOPD atau 107,5% dari target RKAP 2017 (64.500 BOPD). Sementara produksi

gas tertahan di 723,5 MMSCFD atau 94,1% dari target (768,5 MMSCFD). Meski demikian, jika dibanding dengan produksi 2016 masih lebih unggul. "Kinerja produksi minyak tahun lalu berasal dari PHE Offshore West Java (ONWJ), PHE West Madura Offshore (WMO), PHE OSES (Offshore South East Sumatera), dan dari Blok CPP yang dikelola oleh Badan Operasi Bersama (BOB) PHE dengan PT. Bumi Siak Pusako (BSP). Untuk produksi gas disumbang oleh PHE ONWJ, PHE Tomori Sulawesi, PHE NSB & PHE NSO, dan PHE Corridor," imbuh Gunung. Menurut Gunung, dalam tahun 2018, ini PHE juga menganggarkan dana

investasi sebesar US\$ 537 juta atau sekitar Rp 7,2 triliun. Anggaran ini meningkat dibandingkan tahun lalu yang mencapai US\$ 507,7 juta.

Selaku salah satu asset PHE yang termasuk kedalam kelompok 4 besar penghasil minyak melampaui target tahun lalu, BOB PHE-BSP mencatat produksi sebesar 5807,5 BOPD atau 102,6% dari RKAP 2017 (5.675 BOPD). Menurut Riry Wurestya Hady, General Manager BOB PHE- BSP, produksi minyak tersebut didapat dari berbagai upaya dan inovasi operasi yang dilakukan, di antaranya: (1) Mempertimbangkan keekonomian sumur dalam setiap pekerjaan perawatan (*well*

service) yang realisasinya sepanjangan 2017 sebanyak 230 job dengan *gain* 246 ribu barel minyak (MBO). (2) Memprioritaskan *rig* pada sumur dengan potensi besar. (3) Memproduksi sumur Cadas Minyak-1 yang merupakan sumur temuan eksplorasi pada 2013, dengan lingkup kegiatan meliputi pembangunan *flowline* dan pemasangan *Artificial Lift, Trafo* dan *Junction Box*. (4) Melakukan optimalisasi *waterflood*.

Disamping itu, tambah Riry dilakukan juga dua kegiatan reaktivasi sumur lama yang *suspended*. masing-masing sumur Butun-027 dengan pekerjaan perforasi di zona produksi batupasir pada kedalaman 4.050 ft dan 3.940 ft. dengan puncak produksi 205 BOPD, serta sumur Idris-01 dengan pekerjaan perforasi di zona batupasir pada kedalaman 1.950 ft, dengan puncak produksi 569 BOPD. "Terkait dengan QHSSE, BOB PHE-BSP berhasil meraih sertifikat OHSAS 18001 yang berlaku hingga Februari 2020. "Kami juga sudah mendapatkan sertifikat SMK3 pada 2017 kemarin dengan capaian 32.482.871 jam keselamatan kerja," pungkas Riry mengakhiri penjelasan. ●DIT. HULU



Fasilitas Power Plant di Wilayah Kerja BOB PHE BSP.